

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADISTUNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MTS
PERSIAPAN NEGERI 04 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

GITA ENDAH PERTIWI

NPM : 1601020031



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADISTUNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJARA SISWA DI SEKOLAH MTS
PERSIAPAN NEGERI 04 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

GITA ENDAH PERTIWI

NPM : 1601020031



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

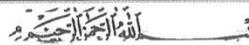
Handwritten signature and date: 4/8/20

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani Hasby, M.Ed

Nama Mahasiswa : Gita Endah Pertiwi
Npm : 1601020031
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah MTs Persiapan Negeri 04 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24/juli 2020	- Revisi Proposal setelah seminar		
1/Agustus 2020	- Rumusan masalah - BAB 4 dan 5		
5/08 2020	ACC Skripsi		

Medan, 3 Agustus 2020

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Ditetujui
Ketua Program Studi

Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Syaukani Hasby, M.Ed

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : GITA ENDAH PERTIWI
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NPM : 1601020031

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah MTs Persiapan Negeri 04 Medan, merupakan hasil karya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2020

Hormat Saya

Yang Membuat Pernyataan



GITA ENDAH PERTIWI

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MTS PERSIAPAN NEGERI 04 MEDAN**

Oleh :

Gita Endah Pertiwi

1601020031

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Agustus 2020

Pembimbing

Dr. Syaukani Hasby, M.Ed

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan,

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **GITA ENDAH PERTIWI** yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah MTs Persiapan Negeri 04 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Gita Endah Pertiwi

NPM : 1601020031

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Jum'at, 14 Agustus 2020

WAKTU : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA

PENGUJI II : Dr. Munawir Pasaribu, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mucthar Basri No. 3 (061) 6624-567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :
Nama : GITA ENDAH PERTIWI
NPM : 1601020031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya
pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah
MTs Persiapan Negeri 04 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi.

Medan, 07 Agustus 2020

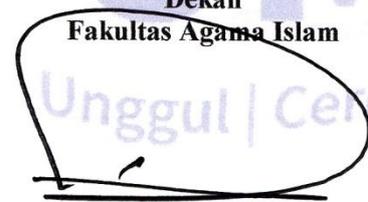
Pembimbing Skripsi


Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed

Diketahui Oleh :

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Persembahkan

*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada
Keluargaku*

*Ayahanda Ali Nazar
Ibunda Mardiana
Kepada saudara-saudariku*

*Tak lelah selalu memberikan do'a dan dukungan atas
keberhasilan bagi diriku*

Motto :

*"Allah Pasti Punya Rencana yang lebih baik
untukmu, jika cita-cita tak sesuai keinginan.
Berserah dirilah pada Allah*

ABSTRAK

GITA ENDAH PERTIWI. NPM : 1601020031. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MTS PERSIAPAN NEGERI 04 MEDAN".

Pelajaran Al-Qur'an Hadist masih merupakan sesuatu hal yang dianggap sulit oleh peserta didik MTs Persiapan Negeri 04 Medan, dari masalah-masalah konsep, rumus-rumus, maupun penerapannya. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah dilakukan model pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist disekolah MTs Persiapan Negeri 04 Medan?

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjenis eksperimen, subjek penelitian yang dikenai adalah siswa MTs Perispan Negeri 04 medan yang berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian diperoleh Hasil nilai dari korelasi product moment adalah $r_{xy} = 0,602$ yang berarti bahwa ada korelasi cukup tinggi dan Hipotesis Alternatif (H_a): ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa di MTs Persiapan Negeri 04 Medan diterima. Persentase kenaikan nilai adalah 77,33% sehingga dapat dikatakan dalam kategori baik. Kesimpulan ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa di MTs Persiapan Negeri 04 Medan.

Kata kunci : Model Pembelajaran Tutor Sebaya, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadist

ABSTRACT

GITA ENDAH PERTIWI. NPM: 1601020031. "THE EFFECT OF PEOPLE TUTOR LEARNING MODELS IN THE AL-QUR'AN HADIST LEARNING TO IMPROVE STUDENTS 'LEARNING OUTCOMES IN MTS PREPARATION FOR 04 MEDAN'".

Al-Qur'an Hadith lessons are still something that are considered difficult by students of MTs Preparation Negeri 04 Medan, from the problems of concepts, formulas, and their application. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect on student learning outcomes after peer tutoring learning models are carried out in Al-Qur'an Hadist subjects at MTs Preparation Negeri 04 Medan?

This research is a quantitative research with experimental type, the research subjects subjected to this research are 30 students of MTs Perispan Negeri 04 Medan. The data analysis technique uses interactive analysis techniques.

The results obtained from the results of the value of the product moment correlation is $r_{xy} = 0.602$, which means that there is a high enough correlation and the Alternative Hypothesis (H_a): there is a significant effect of using the Peer Tutor learning model on student learning outcomes at MTs Preparation Negeri 04 Medan is accepted. The percentage increase in value is 77.33% so it can be said to be in the good category. The conclusion is that there is a significant effect of using the Peer Tutor learning model on student learning outcomes at MTs Preparation Negeri 04 Medan.

Keywords: Peer Tutor Learning Model, Learning Outcomes, Al-Qur'an Hadith

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat serta karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MTS PERSIAPAN NEGERI 04 MEDAN.**

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan Penulis. Sehingga Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun mudah-mudahan dikemudian hari dapat memperbaiki segala kekurangannya.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing yang terhormat, yakni Yth. Bapak Dr. Syaukani Hasby, M. Ed. Selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing Penulis dalam penulisan skripsi ini, selain pembimbing Penulis juga ingin mengucapkan banyak rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunianya, rezeki dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan Ridho-Mu, Amin.
2. Yang Teristimewa untuk kedua orang tua terkasih ayahanda Ali Nazar dan Ibunda Mardiana atas doa yang tidak ada putus-putusnya untuk penulis yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

3. Yth. Bapak Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Yth. Bapak Dr.Muhammad Qorib,S.Ag,M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Yth. Bapak Zailani, S.Pd.I, M.A selaku Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Yth. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A selaku Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Yth. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Yth. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Yth. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi.,M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Setidu Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Yth. BapakDr. Syaukani Hasby, M.Ed selaku dosen pembimbing tugas akhir ini.
11. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Yth. Bapak kepala sekolah Mts Persiapan Negeri 04 Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi di sekolah.
13. Yth. Seluruh Bapak/ Ibu guru di sekolah Mts Persiapan Negeri 04 medan yang telah membantu penulis.
14. Buat Abang- Abang kudan Adik ku yang selalu mendukung dan membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
15. Buat Dedi Munandar orang yang aku sayangi dan slalu memeberikan semangat untuk menyelesaikan proposal ini.
16. Buat temen-temen angkatan 2020, khususnya Anisah Fatimah, Cahaya Lisda, Ida Fitri Nurasima, Nur Cahaya, Rahmawati, Sulis Mawardani, Sri Ira Handayani, Nurul Fadilah, Dan Ok Agung Syahputra yang telah memeberikan semangat dan membantu untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.

Akhirnya, Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan Penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh Penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebajikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT, Amiiin.

Medan, 04 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Masalah.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Model Pembelajaran Tutor Sebaya	11
1. Hasil Belajar.....	11
2. Pengertian Model Pembelajaran Tutor Sebaya	13
3. Tujuan Belajar.....	16
4. Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist	17
B. Kajian Relevan	23
C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi, Sample, Dan Teknik Penarikan Sample	26
D. Defenisi Oprasional Variabel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29

F. Instrument Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB VI PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	33
A. Deskripsi Madrasah	33
B. Karakteristik Responden	37
C. Penyajian Data	38
D. Analisis Data	43
E. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

<u>Nomor Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	27
Tabel 4.1.	Sarana Dan Prasarana MTs Persiapan Negeri 04 Medan	35
Tabel 4.2.	Infrastruktur MTs Persiapan Negeri 04 Medan	35
Tabel 4.3.	Keadaan Dan Fasilitas MTs Persiapan Negeri 04 Medan	35
Tabel 4.4.	Jumlah Siswa MTs Persiapan Negeri 04 Medan	36
Tabel 4.5.	Nama guru dan pegawai MTs Persiapan Negeri 04 Medan	36
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	37
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	38
Tabel 4.9.	Hasil Uji Validitas	38
Tabel 4.10.	Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.11	Jawaban Responden Kelas Kontrol	39
Tabel 4.12	Jawaban Responden Kelas Eksperimen	41
Tabel 4.13	Korelasi Product Moment.....	43
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	44

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Gambar</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 2.1	Paradigma Penelitian	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga menikmati, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam.¹ Sumber utama yang berisi tentang ajaran Islam adalah Al-Qur'an disamping Hadist yang menjadi perlengkapannya.

Al- Qur'an yang menjadi wahyu atau firman Allah SWT ini diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril atau dengan cara lain, menggunakan bahasa arab, ditulis dengan mushaf-mushaf, disampaikan secara mutawatir, membacanya dihitung sebagai ibadah dan dimulai dengan surat Al- Fatihah serta diakhiri dengan surat An-nas.²

Era globalisasi membawa manusia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu, terutama perubahan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal itu berdampak pada terjadinya perubahan dalam segala aspek kehidupan diantaranya dalam sistem pendidikan. Perubahan-perubahan dalam sistem pendidikan sebagaimana yang kita ketahui, misalnya, perubahan dalam bidang kurikulum. Kurikulum 2004 menjadi KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan kemudian berubah menjadi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), perubahan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) menjadi SKS (Sistem Kredit Semester). Perubahan tersebut dimaksudkan untuk memenuhi suatu model dan sistem pendidikan yang dapat menyelesaikan problem pendidikan terkait dengan era perubahan di bidang ilmu dan teknologi.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan pembaharuan. Pembaharuan pendidikan yang terencana, terarah, dan berkesinambungan, guna meningkatkan mutu pendidikan pada komponen-komponen pendidikan, baik pada tataran konsep yaitu teori belajar, tenaga pengajar, peserta didik, materi, metode

¹ [Http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/3882/1/Cover_Bab%20i_Bab%20v_Daftar%20pustaka.Pdf](http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/3882/1/Cover_Bab%20i_Bab%20v_Daftar%20pustaka.Pdf)
f Tanggal : 04 Febuari 2020

² Chabib Thoah, Dkk, Metodologi Pengajaran Agama, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset) h. 24

serta komponen-komponen terkait lainnya.³ Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama peningkatan profesionalisme dan kompetensi guru. Dari sinilah diharapkan upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas dapat dilaksanakan secara optimal, sehingga mampu memenuhi ketiga sasaran utama tujuan pendidikan yaitu aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik.

Al-Qur'an menjadi mu' jizat terbesar yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dapat disaksikan oleh seluruh umat manusia dan jin sepanjang masa. Mu'jizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW ini berbeda dengan mu'jizat nabi-nabi sebelumnya yang sifatnya temporal, lokal dan material. Al-Qur'an tidak bersifat temporal, lokal dan material tetapi universal, kekal dan dapat dipikirkan dan dibuktikan kebenarannya oleh akal manusia.

Dan di era globalisasi ini banyak sekali tentang kehidupan remaja, khususnya murid-murid di sekolah MTs Persiapan Negeri 04 Medan. Banyak dampak yang terasa, baik secara positif maupun negatif. Masa remaja yang dikenal dengan masa transisi atau pencarian jati diri mengakibatkan mudahnya remaja saat ini menerima trend ataupun gaya hidup baru yang ada di sekitarnya. Tidak hanya sekedar tren dalam penyerapan informasi pun kalangan remaja dapat dikatakan sebagai kalangan "tersenitif" dalam menyerap informasi yang ada.

Informasi sangatlah dibutuhkan bagi kalangan mana pun. Adapun media yang disediakan untuk mendapat informasi yaitu media elektronik berupa : tv, radio, dan internet. Selain itu media cetak berupa koran, majalah, dsb. Walaupun memiliki fungsi yang sama yaitu menyajikan informasi, namun kedua jenis media tersebut memiliki keunggulan masing-masing yang dapat meningkatkan minat dari para pengguna informasi untuk memilih mana yang lebih baik antara media cetak dan media elektronik.⁴

Rasulullah SAW, selain menyeru untuk mendidik anak membaca Al-Qur'an, Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya mendidik anak menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Anak diharapkan memiliki kemampuan menulis (kitab)

³Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), Cet. 4, h. 1.

⁴Neng Gustini, Dkk, Budaya Literasi, *Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya*, (Yogyakarta, Deepublish), h. 1

aksara Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara imla "dikte" atau setidaknya dengan cara menyalin (naskh) dari mushaf. Sebagaimana belajar membaca Al-Qur'an Hadist, anak-anak juga ditekankan untuk serius, rajin, dan giat dalam belajar Al-Qur'an Hadist. Hasan bin Ali r.a pernah berpesan kepada anak-anaknya sekaligus kepada keponakan-keponakannya, "Belajarlah", sesungguhnya kalian kini adalah generasi kecil di kalangan masyarakat, namun esok kalian akan menjadi generasi dewasa di kalangan masyarakat. Maka barangsiapa tidak mampu menghafal, hendaknya dia mencatat atau menulisnya. Hal membuktikan bahwa kemampuan untuk bisa menulis ayat-ayat Al-Qur'an tidak kalah penting dengan kemampuan untuk bisa membaca Al-Qur'an.

Upaya untuk bisa membuat seseorang bisa membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an adalah dengan dilakukannya proses pendidikan. Di Indonesia sendiri baik dalam lembaga pendidikan formal maupun nonformal yang berbasis Islam atau umum sudah dilaksanakan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sebagai usaha untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an serta dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an Hadist. Di dalam suatu pembelajaran tidak terkecuali pembelajaran Al-Qur'an Hadist memerlukan suatu metode untuk menyampaikannya. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode juga dikatakan sebagai cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada peserta didik.

Dalam Pendidikan proses belajar mengajar, yang disingkat menjadi PBM kita kenal sebagai: "metode jauh lebih penting dari materi". Betapa pentingnya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran, dan sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi ke dua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen.

Pembelajaran yaitu meliputi: tujuan, metode, materi dan evaluasi. Keberhasilan sebuah pembelajaran bergantung pada pemilihan materi pelajaran, merencanakan kegiatan belajar mengajar, pemilihan model pembelajaran, dan

media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selain hal-hal tersebut, hal yang paling penting adalah keterampilan guru dalam memperlakukan perangkat pembelajaran tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran hendaknya bermakna bagi siswa, jangan sampai siswa hanya datang dan duduk di kelas tanpa memperoleh sesuatu yang bermanfaat. Oleh karena itu hendaknya guru pandai memilih model yang dapat menjadikan pembelajaran bermakna bagi siswa. Penulis menggunakan cara lain untuk meningkatkan hasil belajar dan perhatian bagi siswa dengan merubah pelaksanaan dan system pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa, bukan berarti pembelajaran yang dilaksanakan setiap pertemuan tidak menarik tetapi penulis berusaha untuk lebih menarik dari pada pembelajaran sebelumnya, salah satunya dengan melibatkan siswa itu sendiri sebagai tutor bagi siswa yang lainnya.⁵

Metode menjadi bagian penting dalam suatu pembelajaran. Namun, seringkali metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist kurang maksimal serta kurangnya tenaga guru dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an Hadist menyebabkan guru kesulitan dalam memantau perkembangan kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an hadist seluruh peserta didik. Dengan demikian, masih ditemui peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an serta hadist dengan baik dan benar. Oleh karena itu, diperlukan suatu pembenahan dalam hal metode pembelajaran pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Hadist.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist: adalah metode pembelajaran tutor sebaya. Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan materi pembelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan. Tutor atau tutorial adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh tutor untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri baik secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar. Adapun sebaya yaitu seseorang yang memiliki usia atau umur yang hampir setara.

⁵[Http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jime/Article/View/1](http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jime/Article/View/1) Tanggal : 04 Februari 2020

Jadi, metode pembelajaran tutor sebaya adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberdayakan kemampuan peserta didik yang dianggap memiliki kemampuan lebih dari yang lain untuk mengajarkan materi ataupun latihan-latihan kepada peserta didik yang belum bisa. Menurut penulis, metode pembelajaran tutor sebaya sendiri merupakan metode yang termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Karena, pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Oleh karenanya Pendidikan Agama Islam sangat menekankan keseimbangan, keselarasan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam lingkungan sekitar. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut maka dirumuskan tentang tujuan dari Pendidikan Agama Islam.⁶

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai kedewasaan peserta didik dalam segala aspek. Pendidikan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah pendidikan agama. Pendidikan agama mendorong peserta didik untuk taat menjalankan agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan agama sebagai landasan etika, moral dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan agama mewujudkan keharmonisan, kerukunan, dan rasa hormat diantara sesama pemeluk agama yang dianut dan terhadap pemeluk agama lain.

Menurut informasi dari guru yang sudah mengajar bertahun-tahun sampai saat ini pelajaran Al-Qur'an Hadist masih merupakan sesuatu hal yang dianggap sulit oleh peserta didik MTs Persiapan Negeri 04 Medan, dari masalah-masalah

⁶ <https://www.semanticscholar.org/paper/Penerapan-Metode-Tutor-Sebaya-Pada-Materi-Ayat-Tohirin/A522bab6a9ecfda9facf084854aaa7edca7806d9> Tanggal : 04 Februari 2020

konsep, rumus-rumus, maupun penerapannya. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai Al-Qur'an Hadist pada ulangan harian masih di bawah kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM), yaitu 60 termasuk dalam materi. Hasil ulangan harian pada materi pada tahun sebelumnya diperoleh rata-rata 57,5. Terutama pada kelas yang tidak unggulan yaitu kelas VII di MTs Persiapan Negeri 04 Medan.

Kondisi tersebut terjadi karena selain letak MTs Persiapan Negeri 04 Medan yang dekat dengan jalan raya, sehingga terlalu bising dengan aktifitas kendaraan dan itu mengakibatkan konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist menjadi terganggu. Peserta didik di MTs Persiapan Negeri 04 Medan merasa malas setiap ada jam pelajaran Al-Qur'an Hadist karena setiap mereka mendengar kata Al-Qur'an Hadist mereka sudah beranggapan bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadist itu sulit ditambah dengan proses pembelajaran yang cenderung meminimalkan keterlibatan peserta didik, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep materinya dan mengaplikasikannya ke dalam soal-soal khususnya terhadap materi Al-Qur'an Hadist, peserta didik masih kesulitan ketika membaca atau menuliskan ayat Al-Qur'an Hadist, kemudian pada sub bab materi peserta didik masih banyak yang kebingungan dalam menyelesaikannya.

Sehingga minat untuk mempelajari Al-Qur'an Hadist pun menjadi kurang, mereka juga segan untuk bertanya mengenai pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan masih banyak peserta didik yang pasif, kurang kreatif, dan enggan untuk bertanya walaupun ada yang mereka tidak mengerti. Sering juga ditemui peserta didik lebih senang bertanya kepada teman dari pada kepada gurunya karena peserta didik merasa takut, enggan, dan malu sehingga potensi kemampuan peserta didik pun kurang termanfaatkan.

Untuk memahami konsep Al-Qur'an Hadist yang bersifat abstrak dibutuhkan aktifitas dan kreatifitas yang tinggi dari peserta didik. Oleh sebab itu pembelajaran harus diarahkan agar dapat membangkitkan kreatifitas peserta didik tersebut, salah satunya adalah belajar dengan cara berkelompok, dengan cara tersebut peserta didik dapat berdiskusi satu sama lain, peserta didik dapat bertukar informasi dan peserta didik yang pintar dapat membantu peserta didik yang kurang pintar.

Bermunculan konsep tentang strategi pembelajaran adalah sebagai revolusi belajar untuk menciptakan sistem pembelajaran yang efektif, efisien, serta optimal tutor sebaya merupakan strategi pembelajaran untuk mengajak peserta didik aktif berpartisipasi dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti merasa perlu memunculkan sebuah model pembelajaran salah satunya adalah penggunaan pembelajaran tutor sebaya, dimana menurut hemat peneliti, pembelajaran tersebut dapat mengajak peserta didik berfikir secara langsung dalam proses pembelajaran dengan diskusi dan menjelaskan secara langsung kepada temannya yang belum paham, sehingga dengan adanya model pembelajaran tutor sebaya diharapkan pemahaman peserta didik dalam materi pokok Al-Qur'an Hadist ini menjadi lebih baik yang ditandai dengan hasil belajar yang meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa MTs Persiapan 04 Negeri Medan pada semester II Tahun Ajaran 2020/2021".

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.
3. Strategi belajar yang digunakan guru kurang bervariasi.
4. Kurangnya motivasi belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan tidak menyebar luas agar dapat dikaji lebih mendalam, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di MTs Persiapan 04 Negeri Medan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di semester II kelas VII di MTs Persiapan 04 Negeri Medan

3. Penelitian ini dibatasi pada materi perilaku toleransi dalam Al-Qur'an surah Al-Kafirun, Al-Bayyinah, dan hadist Nabi Muhammad SAW.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist disekolah MTs Persiapan Negeri 04 Medan ?
2. Apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah dilakukan model pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist disekolah MTs Persiapan Negeri 04 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di sekolah MTs Persiapan Negeri 04 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Tutor Sebaya pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di sekolah MTs Persiapan Negeri 04 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist melalui model pembelajaran Tutor Sebaya. Di samping itu siswa akan mendapatkan pembelajaran yang variatif dan berperan aktif, sehingga dapat dimungkinkan untuk meningkat prestasi belajarnya.

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung bagi guru-guru yang terlibat untuk menarik perhatian siswa, tidak menonton dan inovatif. Sehingga pada perkembangan selanjutnya guru akan lebih kreatif dan berusaha menghilangkan kejenihan siswa melalui penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas mutu pembelajaran dan dapat memberikan pengalaman kepada guru-guru sehingga dapat memperoleh pengalaman baru untuk menerapkan pendekatan inovasi dalam pembelajaran.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

G. Sistematika Penulisan

Agar proposal ini terurai sedemikian rupanya penulis membagikan beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, mengkaji tentang latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teoritis, yang menguraikan tentang deskripsi teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian, kerangka berfikir, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Model penelitian, yang menuraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, defenisi operasional variabel. Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisi data.

BAB IV : Pembahasan hasil penelitian, yang menuraikan tentang deskripsi madrasah, deskripsi hasil penelitian, penguji hipotesis.

BAB V : Berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diambil penulis dari hasil peneslitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran Tutor Sebaya

1. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Secara bahasa hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu kata hasil yang berarti “sesuatu yang diadakan. Dibuat oleh usaha”.⁷ Dan belajar berarti “memperoleh kepandaian atau ilmu”.⁸ Jadi hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang diperoleh setelah proses transfer of knowledge (pengetahuan ilmu pengetahuan).

Menurut istilah hasil belajar adalah “perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami proses belajar.”⁹ Hasil belajar bias dipahami sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah peserta didik menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar diatas dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim2007:39 yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁰

b. Pengertian Belajar

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu.

⁷Suharso Dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang : Cv.Widya Karya.2009).h. 166

⁸*Ibid.* h. 21

⁹ Nan Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* , (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2009). h. 2

¹⁰Dr. Ahmad Susanto, M.Pd. *Teori Nelayar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana 2016), h. 5

Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar.

Dengan demikian tidak dapat kita katakan bahwa tidak ada ruang dan waktu di mana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, itu berarti bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar yang tidak pernah berhenti.

Jadi, pengertian belajar dapat kita temukan dalam berbagai sumber atau literatur. Menurut Burton, dalam sebuah buku “The Guidance of Learning Activities”, merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹¹ Dalam buku *Educational Psychology*, H.C. Witherington, mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian, atau suatu pengertian.

Menurut James O. Whittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dalam lingkungannya.¹²

Belajar menurut Schunk merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pemerolehan dan pemodifikasian pengetahuan, keterampilan, strategi, keyakinan, perbuatan, dan tingkah laku. Ia menambahkan bahwa sebenarnya tidak ada satupun definisi tentang belajar yang diterima semua golongan teori, setidaknya ada tiga rumusan yang dapat disebut sebagai inti dari belajar. Ketiga hal tersebut meliputi belajar melibatkan adanya perubahan, hasil dari

¹¹Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 34.

¹²*Ibid*, h. 35.

belajar dapat bertahan sepanjang masa, dan belajar diperoleh sebagai hasil pengalaman.¹³

Dari pengertian belajar menurut para ahli di atas, dapat kita simpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu.

Jadi, hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dilakukan oleh siswa melalui kemampuan-kemampuan yang dimilikinya setelah mendapatkan proses pengajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dalam aspek kognitif.

2. Pengertian Model Pembelajaran Tutor Sebaya

a. Pengertian Tutor Sebaya

Metode pengajaran remedial merupakan metode yang dilaksanakan dalam keseluruhan kegiatan remedial mulai dari langkah identifikasi kasus sampai dengan langkah tindak lanjut. Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pengeajaran remedial, tapi untuk penelitian ini yang digunakan adalah Metode Tutor Sebaya.

Pengajarantutoring merupakan pengeajaran melalui kelompok yang terdiri atas satu siswa dan satu pengajar, (tutor, mentor) atau boleh jadi seorang siswa mampu memegang tugas sebagai mentor, bahkan sampai taraf, tertentu dapat menjadi tutor.¹⁴

Tutor sebaya adalah metode dimana seseorang atau beberapa orang siswa yang ditujuk dan ditugaskan untuk membantu siswa-siswa tentu yang mengalami kesulitan belajar. Bantuan yang diberikan oleh teman sebaya pada umumnya dapat memberikan hasil yang lebih baik. Hubungan antar siswa terasa lebih dekat dibandingkan dengan hubungan antar siswa dan guru. Dengan dapat kita maknai lebih dalam bahwa tutor sebaya merupakan salah

¹³Ni Nyoman Parwati *et.al*, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Depok : Rajawali Pers, 2018),h.

¹⁴Eti Sulastri,S.Pd. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*, (Majalengka, Guepedia. 2019), h.

satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan kemampuan siswa yang memiliki daya serap tinggi untuk mengajarkan materi/ latihan kepada teman-temannya yang belum paham.¹⁵

Ketika siswa belajar dengan tutor sebaya, siswa juga mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Penjelasan tutor sebaya kepada temannya lebih memungkinkan berhasil dibandingkan guru. Siswa melihat masalah dengan cara berbeda dibandingkan dengan orang dewasa dan mereka menggunakan bahasa yang lebih akrab. Adapun ciri-ciri metode tutor sebaya tergambar dalam indikator berikut:¹⁶

1. Memiliki keanggotaan yang jelas.
2. Tutor bertugas membantu siswa yang mengalami kesulitan berdasarkan petunjuk yang diberikan guru.
3. Guru memilih siswa yang menjadi tutor dengan kriteria yang telah ditentukan seperti kemampuan dalam menguasai materi maupun membantu siswa lain.
4. Tutor sebaya dapat membantu temannya secara individu maupun secara kelompok.
5. Tutor bertugas sebagai pemimpin dalam kegiatan-kegiatan kelompok maupun sebagai pengganti guru dalam memberikan informasi.

b. Manfaat tutor sebaya

Manfaat tutor sebaya bukan hanya dirasakan oleh tutor saja, tetapi juga jadi penambahan semangat bagi siswa yang dibimbingnya, ia akan lebih memahami konsep dari pada sebelum pengajaran remedial diberikan oleh tutornya. Hasil penelitian hakim menerangkan bahwa peran teman sebaya dapat menumbuhkan dan membangkitkan persaingan prestasi belajar secara

¹⁵ Nining Maryaningsih & Misrina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa*, (Surakarta 2018 Percetakan Cv Oase Group). h. 128-129

¹⁶ *Ibid*, h. 129-130

sehat, karena siswa yang dijadikan pengajar atau tutor, eksistensinya dilakukan oleh teman sebaya.¹⁷

Untuk menentukan siapa yang akan dijadikan tutor diperlukan pertimbangan-pertimbangan sendiri, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Memiliki kepandaian lebih unggul dari pada siswa lain.
2. Memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Mempunyai kesadaran untuk membantu teman lain.
4. Dapat diterima dan disenangi siswa yang dapat program tutor sebaya, sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya dan rajin.
5. Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.
6. Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk meberikan bimbingan yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada kawannya.

c. Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah penggunaan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut:¹⁸

1. guru memberikan bahan ajar kepada siswa.
2. Siswa dimintak untuk mempelajari bahan ajar tersebut.
3. Guru menentukan siswa si-A membimbing siswa si-B atau satu orang siswa boleh membimbing beberapa siswa.
4. Bila ada yang tidak tahu, maka tutor sebaya bertanya kepada guru kemudian dilanjutkan pada siswa yang dibimbingnya.
5. Pengambilan kesimpulan.
6. Evaluasi.

¹⁷Eti Ssulastri,S.Pd. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*, (Majalengka, Guepedia. 2019), h. 46-47

¹⁸Drs.Muhammad Yakub,M.Pd. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan, 2012 Media Persada). h. 150

d. Kelebihan tutor sebaya

Adapun kelebihan dari model pembelajaran tutor sebaya adalah sebagai berikut :¹⁹

1. Siswa lebih mudah menyerap materi pelajaran dengan bantuan siswa sebagai tutor sebaya karena biasanya bahasa yang dipakai oleh tutor lebih dapat diterima oleh temannya.
2. Melatih siswa untuk belajar mandiri.
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan, terutama bagi tutor sebaya.
4. Siswa yang belum memahami pelajaran tidak malu bertanya kepada temannya sehingga aktivitas belajar meningkat.
5. Bagi yang ditunjuk sebagai tutor akan meningkatkan rasa percaya diri dan bagi yang ditutori akan membantu dalam memahami materi pelajaran.

e. Kelemahan tutor sebaya

Adapun kelemahan dari model pembelajaran tutor sebaya adalah sebagai berikut:²⁰

1. Tutor sebaya kadang-kadang terlalu bangga dengan tugas yang diberikan oleh guru padanya, sehingga ia meremehkan temannya.
2. Tutor sebaya tidak lah sama dengan guru dalam menjelaskan materi yang diajarkan, sehingga ada kalanya siswa sulit menerima.
3. Kemampuan tutor sebaya terbatas sehingga agak sulit dalam mengembangkan materi yang diajarkan.

3. Tujuan belajar

Menurut Suprijono, tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang dinamakan instructional effects, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instructional disebut nurturant effects. Bentuknya berupa kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap

¹⁹ Nining Maryaningsih & Misrina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa*, (Surakarta 2018 Percetakan Cv Oase Group). h. 131

²⁰ Drs. Muhammad Yakub, M.Pd. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan, 2012 Media Persada). h. 151

terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik yang “menghidupi” (live in) suatu system lingkungan belajar tertentu.²¹

Menurut Fred Percival dan Henry Ellington tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.²²

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Fathurrohman (2007:12) mengatakan bahwa tujuan belajar dimaksudkan untuk memberikan landasan-landasan belajar, yaitu dari bekal pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik sampai ke pengetahuan berikutnya.

Hamalik (2007:73) menjelaskan tujuan belajar adalah sejumlah hasil yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa. Berdasarkan pendapat diatas, disimpulkan tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan tugas belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap baru, yang diharapkan tercapainya oleh siswa.

4. Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

a. Menerapkan Hukum Bacaan Qalqalah Dan Mim Sukun dalam Bacaan Surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun

Surat Al-Bayyinah ini juga menjadi pegangan bagi kaum muslimin untuk mengambil sikap terhadap orang-orang yang mengingkari kebenaran Nabi Muhammad SAW.

- a) Lafal dan terjemah surat Al-Bayyinah ayat 1-8

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

²¹M. Thobrani, Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik, Cet. 2, (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media, 2017), h. 20

²² Amiruddin, Perencanaan Pembelajaran Konsep Dan Implementasi (Yogyakarta : Parama Ilmu, 2016), h. 55

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ (١)
 رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً (٢) فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ (٣) وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا
 الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَةُ (٤) وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ
 حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ (٥) إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ
 أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا ۗ أُولَٰئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ (٦) إِنَّ
 الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ (٧) جَزَاءُ هُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ
 عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۗ ذَلِكَ
 لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ (٨)

1. Orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (agama mereka) sampai datang kepada mereka bukti yang nyata.
2. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (Al-Qur'an).
3. di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar).
4. Dan tidaklah terpecah-belah orang-orang Ahli Kitab melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata.
5. Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).
6. Sungguh, orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Mereka itu adalah sejahat-jahat makhluk.
7. Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.
8. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan mereka pun ridha kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

b) Penjelasan ayat

Dalam Al-Qur'an, surat Al-Bayyinah merupakan surat yang ke 98 dan terdiri dari delapan ayat. Surat Al-Bayyinah termasuk golongan surat makkiyah dan turun sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke yastrib (madinah) dan diturunkan sesudah surat At-thalaq. Nama "Al-Bayyinah" di ambil dari kata "Al-Bayyinah" yang terdapat pada akhir ayat pertama dari surat ini yang artinya bukti yang nyata.

Pokok-pokok yang terkandung dalam surat Al-Bayyinah dapat di jelaskan sebagai berikut.

- Pengertian kafir dalam surat Al-Bayyinah ini adalah suatu sikap yang tidak mau menerima kebenaran agama islam dan sikap ingkar atau tidak mau percaya pada risalah yang dibawa oleh Nabi SAW. Ada dua golongan orang-orang kafir, yaitu : para ahlul kitab (yahudi dan nasrani) dan kaum musrikin. "(mengeatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agama mereka)." Mereka para ahlul kitab (yahudi dan nasrani), dan kaum musrikin dari semua golongan, baik yang berada di makkah maupun yang diluar makkah, tidak akan meninggalkan kekafiran yang telah mendarah daging dan mereka pegang teguh. Mereka akan terus dengan kesesatan yang mereka yakini dan yang mereka warisi dari nenek moyang mereka, dan dari waktu ke waktu akan terus bertambah kekafirannya. Maksud "(yaitu seorang rasul dari Allah (Muhammad SAW). Yaitu seseorang yang diutus oleh Allah untuk mengajak ummat manusia menuju kebenaran, dia menerima kitab dan mengajarkan semua hikmah yang ada didalamnya (Al-Qur'an), serta mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang.
- Maksud ayat yang artinya "...yang membacakan lembaran-lembaran yang suci." Adalah walaupun Rasulullah SAW. Orang yang tidak pandai membaca dan menulis. Tetapi Allah menetapkan beliau mampu menghafal sejak wahyu-wahyu tersebut diturunkan. Adapun yang dimaksud dengan lembaran-lembaran suci adalah catatan-catatan Al-Qur'an yang terjaga dari gangguan setan yang mencoba merusaknya. Hanya jiwa yang suci yang mampu menyentuhnya.

- Maksud Firman Allah yang artinya “didalamnya ada kitab-kitab yang lurus.” Kitab lurus yang dimaksud dalam ayat itu adalah aturan atau perintah Allah SWT. Berupa perintah yang adil, berita-berita yang lurus. Berita yang jujur ini akan menjadi pembeda antara orang-orang yang benar mencari jalan yang lurus dan orang-orang yang mengambil jalan kesesatan. Dengan demikian akan menjadi jelas seseorang akan menjadi celaka dan binasah setelah Allah mendatangkan bukti yang nyata tapi mereka tetap ingkar. Mestinya dengan kedatangan keterangan dan pembuktian itu mereka taat kepada jalan yang lurus, dan percaya bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah. Sebenarnya pada kitab-kitab suci (Injil dan Taurat) sudah diberitakan tentang kedatangan Nabi dan Rasul terakhir, yaitu Muhammad SAW yang menyempurnakan dakwah rasul-rasul terdahulu.
- Shalat dan Zakat disebut secara khusus pada ayat ini karena keduanya merupakan pondasi seluruh syariat agama. “dan supaya mendirikan sholat” untuk berkomunikasi dan mengingat kebesaran Allah sebagai bukti ketundukan manusia kepada Allah .” dan mengeluarkan Zakat.” Yaitu mengeluarkan sebagian harta benda untuk fakir miskin, atau membelanjakannya di jalan Allah untuk kepentingan masyarakat luas. Dua pondasi itu semakin tampak bahwa sembahyang merupakan sarana hubungan yang kuat dengan Allah, sementara Zakat merupakan sarana hubungan yang kuat dengan sesama manusia. “ dan demikian itulah agama yang lurus” (akhir ayat 5).
- Kemudian pada ayat 6, Allah menjelaskan balasan bagi orang-orang yang mengingkari kebenaran ajaran-ajaran yang dikabarkan oleh Nabi Muhammad SAW, yang hanya disebabkan oleh hawa nafsu, yaitu ahli kitab (orang yahudi dan nasrani) dan musrikin penyembah berhala. Mereka akan dihempaskan ke dalam neraka jahanam, disebabkan oleh sifat mereka yang sudah mengenal kebenaran, tetapi mereka meninggalkan. Kini mereka menuai kerugian yang besar.
- Kebahagiaan akan diperoleh bagi mereka yang beriman dan beramal soleh, yaitu keimana yang membuahkan amal soleh, amal yang

ditunjukkan dengan keberanian berkorban harta benda untuk berbuat kebajikan sesama manusia. Mereka beribadah kepada Allah dengan ikhlas, sehingga mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Bagi mereka juga mendapat predikat sebaik-baik makhluk. Mereka akan dibalas dengan jannah yang kekal, tidak pernah rusak dan lekang. Mereka akan mendapatkan keridhaan Allah karena amal perbuatannya ketika didunia telah membuat Allah ridho. Keridhoan mereka telah ditunjukkan ketika hidup didunia, yaitu rasa takut yang mendalam kepada Allah, menahan hawa nafsu dari segala kemaksiatan, dan senantiasa menjalankan segala perintah Allah SWT.

c) Surat Al-Kafirun

Surat Al-Kafirun memberi pedoman kepada orang muslim cara untuk bersikap kepada non muslim.

d) Lafal dan terjemah surat Al-Kafirun

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (١) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (٢) وَلَا أَنْتُمْ
عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٣) وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ (٤) وَلَا أَنْتُمْ
عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٥) لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (٦)

Artinya :

1. Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!
2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah.
4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.

e) Penjelasan Ayat

"Qul yaa ayyuhal kaafirun" merupakan salah satu potongan ayat yang sering dibaca ketika salat. Surat Al-Kafirun adalah surat yang ke 109 dalam Alquran. Surat ini berisi kandungan tentang adanya toleransi dalam

keimanan dan peribadahan. Allah SWT berfirman, "Katakanlah: 'Hai orang-orang kafir, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku" (QS Al-Kafirun).

Dikutip dari buku Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an, karangan Amirulloh Syarbini menjelaskan, surat Al-Kafirun turun pada saat kaum kafir Quraisy berusaha mempengaruhi Nabi Muhammad SAW dengan menawarkan kekayaan agar beliau menjadi seseorang yang paling kaya di kota Makkah, dan akan menikah kepada perempuan yang beliau inginkan. Namun para kaum kafir memiliki syarat, yaitu Rasulullah harus menyembah berhala yang telah menjadi Tuhan mereka dalam waktu satu tahun.

Surat Al-Kafirun memiliki keutamaan dan manfaat apabila diamalkan sehari-hari, antara lain:

- Surat ajakan toleransi beragama
Surat ini sangat terkenal karena kandungannya mengajarkan kita untuk bertoleransi antar umat beragama. Dalam kitab suci Al-Qur'an di perintahkan untuk menghormati penganut agama lain. Seperti dalam potongan akhir ayat surat tersebut yang artinya, "Untuk mu agama mu dan untuk ku agama ku".
- Surat yang sangat ditakuti iblis
Surat ini juga ditakuti oleh iblis. Hal ini diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, menurutnya tiada surat yang sangat ditakuti iblis kecuali surat Al Kafirun. "Tidak ada dalam Alquran yang lebih menakutkan bagi iblis dari pada Qul Ya Ayyuhal-Kafirun, sebab ia adalah tauhid dan pembebas dari kemusyrikan."
- Pahala membaca suratnya adalah sama dengan seperempat Al-Qur'an
Menurut Syaikh Ibnu 'Abbas membaca empat kali surat ini sama dengan menghatam Al-qu'ran. Hanya saja, bukan berarti tidak perlu

lagi membaca Al-Qur'an. Sebab seorang muslim hendaknya membaca Al-Qur'an setiap hari.

- Dibaca menjelang tidur dapat bebas dari kemusyrikan
Rasulullah SAW bersabda, "Bacalah Qul ya Ayyuhal-kafirun kemudian tidurlah di akhirnya, sesungguhnya ayat tersebut membebaskan dari kemusyrikan". (HR Abu Dawud dari Farwah bin Naufal). Surat ini sering dijadikan sebagai bacaan menjelang tidur sebagai isyarat bahwa seorang muslim harus melakukan ibadah kepada Allah SWT untuk menjaga imannya, dari membuka mata hingga menutup mata agar terhindar dari kekafiran dan kemusyrikan.

B. Kajian relevan

Sebagian bahan perbandingan, maka perlu dilakukan kajian terhadap peneliti yang sudah ada yang relevan dengan judul skripsi ini. Beberapa peneliti diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Khusnul Arofah (2010) "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Remedial Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta Kelas X" Skripsi ini membahas mengenai langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran remedial menggunakan metode tutor sebaya yang bisa meningkatkan prestasi belajar matematika pada kelas X Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta. Perbedaan dengan skripsi yang akan saya tulis yaitu membahas mengenai "Pengembangan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Mts Persiapan Negeri 04 Medan".
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nara Solikhah, dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah dengan Bantuan Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Matematika di SMP 5 Depok Yogyakarta". Mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah dengan bantuan tutor sebaya terbukti lebih baik di banding dengan pemecahan masalah tanpa bantuan tutor sebaya.

3. Utami (2012) dalam penelitian yang berjudul “pengeruh model pemebelajaran tutor sebaya terhadap pemahaman konsep matematis siswa”. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengeruh model pemebelajaran tutor sebaya terhadap pemahaman konsep matematis siswa yaitu rata-rata skor pemahamn konsep matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvesional.
4. Merly Haryani (2017) “Pengaruh Metode Pemebelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Faktorisasi Suku Aljabar Di SMP Adabiyah Palembang” . berdasar pada hasil penelitian ini, hasil yang dilakukan dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keliam memiliki peningkatan yang baik dalam melaksanakan penelitian ini.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, sebagai bahan perbandingan yang sudah teruji kebenarannya. Maka peneliti akan mengambil judul “Pengembangan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di sekolah MTs Persiapan Negeri 04 Medan”. Maksudnya yaitu bagaimana pengembangan model pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadist, sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan bermakna bagi peserta didik dalam mendapatkan pengalaman belajar yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Melalui penelitian eksperimen di kelas yang dilakukan oleh peneliti diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam pemecahan masalah khususnya penyelesaian belajar bersama teman sebaya pada mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadist.

C. Kerangka Berfikir

Hasil belajar siswa adalah hasil prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.²³

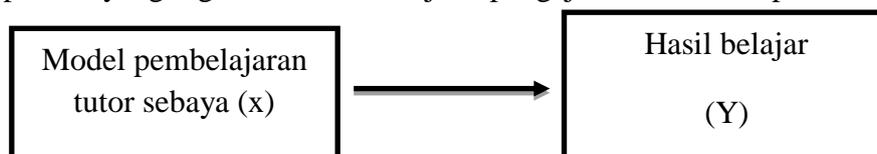
Suherman dkk, (2003:276) mengemukakan bahwa model pemebelajaran tutor sebaya adalah siswa yang pandai memberikan bantuan belajar kepada

²³ <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>. Diakses Tanggal : 29-Februari 2020.

siswayang kurang pandai. Bantuan tersebut dapat dilakukan teman-teman diluar sekolah. Mengingat bahwa siswa merupakan elemen pokok dalam pengajaran, yang pada akhirnya dapat mengubah tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu, maka siswa harus dijadikan sumber pertimbangan didalam pemilihan sumber pengajaran.²⁴

Metode adalah alat yang sangat urgen dan perlu mendapat perhatian khusus dalam proses pemebelajaran yang dilaksanakan disebuah lembaga atau instansi pendidikan, baik formal, informan maupun non formal dalam upaya mencapai efektifitas dan efesiensi kerja. Demikian pula proses pemebelajaran yang dilaksanakan di Mts Persiapan Negeri 04 Medan yang merupakan lokasi sasaran penelitian.

Banyak model pemebelajaran yang dipergunakan dalam proses pendidikan, salah satunya adalah pemebelajaran Tutor Sebaya. Tutor Sebaya, dapat menggabungkan keistimewaan-keistimewaan belajar menuju bentuk perencanaan yang akan meningkatkan prestasi siswa. Tutor Sebaya merupakan pemebelajaran yang meriah dan simpel, dengan segala nuasanya. Proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila daya serap siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan mencapai hasil yang baik, baik secara individu maupun kelompok dan prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah tercapai.



Gambar 2.1 paradigma penelitian

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban / dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban sementara ini mungkin benar atau mungkin juga salah, dan dengan ini bisa juga ditolak jika hasil dari penelitian tidak benar.

²⁴Eti Sulastri,S.Pd. 9 *Aplikasi Metode Pembelajaran*, (Majalengka, Guepedia. 2019), h. 45-46

- a. Hipotesis Alternatif (H_a): ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa di Mts Persiapan Negeri 04 Medan.
- b. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa di Mts Persiapan Negeri 04 Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, menurut Roestiyah metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai salah satu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang satu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.²⁵

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.²⁶

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran tutor sebaya pada materi Al-Qur'an hadist dengan pokok pembahasan materi yang sudah ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Persiapan Negeri 04 Medan.

2. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 di sekolah Mts Persiapan Negeri 04 Medan. Dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal : 16 Januari – 20 Juli 2020

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

²⁵Rostiyah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), h. 80

²⁶Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern : Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan*, (Yogyakarta : Araska, 2018), h. 36

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Populasi adalah objek penelitian keseluruhan elemen yang akan diteliti untuk perolehan data penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh peserta didik kelas VII di sekolah Mts Persiapan Negeri 04 Medan, yang merupakan objek atau sasaran dari penelitian ini. Secara kuantitatif dengan jumlah seluruh peserta didiknya ada 30 orang dalam satu kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-1	35 Siswa
2	VII-2	30 Siswa
3	VII-3	30 Siswa
4	VII-4	30 Siswa
	Jumlah	125 Siswa

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Bila populasi yang ada besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, baik karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan sampai diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar resperentif (mewakilkkan).

Kelas eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII 3. Alasan mengapa kelas VII 3 dijadikan sebagai kelompok eksperimen karena

²⁷Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta : Araska Publisher, 2018), h. 82.

dalam penelitian ini dilihat dari hasil belajar Al-Qur'an Hadist sangat rendah, peneliti menggunakan *quasi experimental design*, pada kenyataan sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Desain penelitian ini tidak mengambil subjek secara acak dari populasi tetapi menggunakan seluruh subjek dalam kelompok yang utuh diberi perlakuan. Sampel dalam penelitian ini hanya mengambil 2 kelas saja satu kelas VII 3 berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya, dan kelas VII 4 yang tidak menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. jadi jumlah semua siswa dari 2 kelas tersebut adalah 60 siswa.

D. Defenisi Oprasional Vriabel

Defenisi oprasional variabel adalah gambaran lebih lanjut tentang defenisi konsep yang diklarifikasikan dalam bentuk indicator sebuah variabel sebagai petunjuk untuk mengukur baik buruknya pengukuran dalam satu pengukuran.

Pengertian variabel (yang diungkap dalam defenisi konsep) tersebut, secara oprasional, secara praktis, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/ objek yang diteliti, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam bentuk nilai sebelum model pembelajaran Tutor Sebaya diterapkan (pretest) dan sudah diterapkannya pembelajaran Tutor Sebaya (posttest).

b. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Penggunaan Model Pembelajaran Tutor Sebaya. Dimana Tutor Sebaya adalah rangkaian proses belajar mengajar yang diawali dengan penyampaian materi oleh teman kepada teman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi disebut juga dengan pengamatan, observasi dalam penelitian kuantitatif merupakan pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi antara lain, tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu, dan perasaan.²⁸

Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung ke sekolah MTs Persiapan Negeri 04 Medan, dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, serta dengan melakukan video call melalui aplikasi whatsapp atau zoom kepada pihak yang berkompeten seperti Kepala Sekolah dan pihak Tata Usaha sekolah serta guru yang bersangkutan

2. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁹ Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Tes formatif yang diberikan kepada peserta didik, berupa pertanyaan atau menjawab soal. Tes ini akan di laksanakan pada awal penelitian dan di akhir penelitian.

Adapun instrumen tes yang diberikan kepada siswa sebelum pelaksanaan model pembelajaran Tutor sebaya disebut dengan pre-test. Kemudian tes diberikan kembali kepada siswa setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya atau disebut dengan pre-test treatment pada kelas dengan materi yang diajukan yaitu materi Al-Qur'an Hadist.

Tes dilakukan dengan cara menggunakan google drive yang bisa diakses langsung oleh para siswa dari website google dan juga dengan menggunakan aplikasi messenger, whatsapp.

²⁸Erwin Widiasworo, *Metode Penelitian pendidikan Modern*, (Yogyakarta : Araska, 2018),h.36.

²⁹[Http://xa.ying.com/.../modul+09+Metode+Pengumpulan+data..](http://xa.ying.com/.../modul+09+Metode+Pengumpulan+data..) diakses 13-03-2020

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁰ Metode ini penulis gunakan untuk menyempurnakan data-data yang telah diperoleh sebelumnya melalui metode observasi, dan wawancara.

Dan dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti dengan pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat *camera* untuk di dokumentasikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai kurikulum dan materi yang akan disampaikan.

Pengumpulan dokumen atau yang sering disebut studi dokumen. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Berbagai dokumen yang dapat dijadikan sumber data antara lain surat-surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cindramata, jurnal kegiatan dan sebagainya.³¹

F. Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrumen tes, yang digunakan adalah instrumen sebuah tes. Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi productmoment dengan rumus.³²

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

³⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi, Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 231

³¹ Erwin Widiasworo, *Metode Penelitian pendidikan Modern*, (Yogyakarta : Araska, 2018),h. 154

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet.22 (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h.206

r_{xy} = Koefisien kerelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Setiap uji statistik tentunya mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk membuat kesimpulan. Begitu pula uji validitas product moment. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan dan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk mengujireliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

1 = Bilangan konstan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item.

s_t^2 = Varian total

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas tes $>$ 0,60 maka soal dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas tes $<$ 0,60 maka soal dinyatakan tidak reliabel

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji korelasi penelitian dan mengukur hubungan antaramodel pembelajaran tutor sebaya (X) dengan aktivitas belajar (Y), digunakan teknik korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlakuketentuan sebagai berikut :

- rx_y antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- rx_y antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- rx_y antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- rx_y antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- rx_y antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengelola data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.

Penulis dalam menganalisa masalah dengan menggunakan analisa kuantitatif. Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka diperlukan adanya analisis yang sesuai dengan sifat jenis rumus yang ada, yaitu menggunakan teknik analisis statistik sederhana menggunakan rumus presentasi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Presentasi yang dicari

F = frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Untuk menafsirkan hasil perhitungan, peneliti mengambil patokan standar sebagai berikut :

1. 81% - 100% = Sangat Baik
2. 61% - 80% = Baik
3. 41% - 60% = Cukup Baik
4. 21% - 40% = Kurang Baik
5. 0% - 20% = Sangat Tidak Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Persiapan Negeri 04 Medan

Madrasah Tasanawiyah (MTs) Persiapan Negeri 04 Medan adalah lembaga Pendidikan Islam yang bertujuan berpartisipasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melaksanakan program pendidikan yang berbasis Islam. MTs Persiapan Negeri 04 Medan memiliki program yang mengacu pada kurikulum Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan memadukan sejumlah program pendukung dan penguat melahirkan peserta didik yang unggul dalam berprestasi, tangguh dalam berkopetensi, Relegius, Trampil, Budaya Dan Cinta Lingkungan.³³

Didirikannya Madrasah ini pada tahun 2016 oleh ibu Nurkhida, M.Pd dengan pertimbangan bahwa besarnya tuntutan masyarakat akan pendidikan menengah yang berbasis Islam di lingkungan Griya Martubung. Keberadaan MTs Persiapan Negeri 04 Medan mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan sdrajat di Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan. Dengan demikian tuntutan masyarakat akan pendidikan yang seimbang (pendidikan umum dalam islam) secara bersamaan dapat terpenuhi.³⁴

2. Profil MTs Persiapan Negeri 04 Medan

a. Identifikasi Sekolah MTs Persiapan Negeri 04 Medan³⁵

- 1) Nama sekolah : Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan
- 2) Tanggal berdirinya : 25 Agustus 2016
- 3) NSM : 121212710093
- 4) NPSN : 699633454
- 5) NPWP : 81.346.650.5.112.001
- 6) SK pendirian sekolah /SIOP : No. 99 Tanggal 25 Agustus 2016

³³Dokumen tata usaha MTs Persiapan Negeri 04 Medan

³⁴Ibid

³⁵Ibid

- 7) SK pendirian sekolah /SIOP : No. 99 Tanggal 25 Agustus 2016
- 8) Status Sekolah : Swasta
- 9) Alamat
- Jalan : Jl.Jala Raya Komplek Perumahan Griya
Martubung
- Telepon : 06142067340
- Desa/kelurahan : Besar
- Kecamatan : Medan Labuhan
- Kota : Medan
- Provinsi : Sumatera Utara
- Kode pos : 20251

b. Keadaan Fisik Sekolah³⁶

- 1) Jumlah luas tanah : 2.800 m²
- 2) Luas bangunan : 1. 680 m²
- 3) Luas ruangan kelas : -
- 4) Jumlah ruangan kelas : 12 Ruangan
- 5) Luas perkarangan sekolah : -
- Taman : 1
- Lapangan bola voly : 1
- Parkir : 1
- Kantin : 2

3. Visi Dan Misi Sekolah MTs Persiapan Negeri 04 Medan

a. Visi

Unggul dalam prestasi, santun berbudi pekerti dan taat pada illahi

b. Misi

- 1) Mengembangkan peningkatan kualitas iptek siswa
- 2) Membina dan mengembangkan peningkatan kualitas imtaq siswa
- 3) Mengembangkan dan menyempurnkan sarana dan prasarana pembelajaran siswa
- 4) Menumbuh kembangkan apresiasi seni budaya dan meningkatkan prestasi olah raga di kalangan siswa
- 5) Menciptakan lingkungan sehat, kondusif dan bernuansa islami

³⁶Ibid

4. Sarana dan Prasaran

Tabel 4.1³⁷

Sarana Dan Prasarana MTs Persiapan Negeri 04 Medan

No	Nama ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang tata usaha	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang kelas	12	Baik
5	Ruang gedung	2	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	KM/WC- siswa putra	8	Baik
8	KM/WC- siswa putri	7	Baik
9	KM/WC- guru/pegawai	3	Baik
	Jumlah	36	Baik

5. Infrastruktur

Table 4.2

Infrastruktur MTs Persiapan Negeri 04 Medan

No	Infrastruktur	Jumlah ruang	Kondisi
1	Pagar depan	1	Baik
2	Pagar belakang	1	Baik
3	Tiang bendera	1	Baik
4	Tempat sampah	14	Baik
5	Mushola/masjid	1	Baik
	Jumlah	18	Baik

6. Fasilitas Sekolah

Table 4.3³⁸

Keadaan Dan Fasilitas MTs Persiapan Negeri 04 Medan

No	Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1	Meja kursi kepala sekolah	1set	Baik
2	Meja kursi tata usaha	1set	Baik
3	Meja kursi tamu	1set	Baik
4	Meja kursi guru/wali kelas	34set	Baik
5	Meja kursi siswa	69 set	Baik
6	Lemari arsip	3	Baik
7	Lemari perpustakaan	4	Baik
8	Mesin printer	4	Baik

³⁷Ibid

³⁸Ibid

7. Jumlah Siswa MTs Persiapan Negeri 04 Medan

Table 4.4³⁹

Jumlah Siswa MTs Persiapan Negeri 04 Medan

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	95
2	Kelas VIII	116
3	Kelas IX	137
	Jumlah	330

8. Data Guru Dan Pegawai MTs Persiapan Negeri 04 Medan

Table 4.5⁴⁰

Nama guru dan pegawai MTs Persiapan Negeri 04 Medan

No	Nama guru	Jabatan
1	Drs. H. Syarifuddin Lubis, M.Pd	KEPALA SEKOLAH
1	Ulfah Naimah Hafizah, S.Pd	WKM KURIKULUM
2	Rina Wahyuni, S.Ag	WKM KESISWAAN
3	Ainun Nazlah Caniago, S.Pd.I	WKM HUMAS
4	Imran Dongoran, S.Pd	WKM SARANA PRASARANA / BK 1
5	Ayu Puspita Budiputri, S.Pd	KEPALA TATA USAHA
6	Azwar Majid Winiardi, S.E	STAFF TATA USAHA
7	Mardiyah Lubis, S.Kom	STAFF TATA USAHA
8	Aidah, S.Pd	GURU IPA
9	Khairunnida, S.Pd	GURU BAHASA INGGRIS
10	Saudatul Hanim Pohan, S.Pd	GURU BAHASA INDONESIA
11	Rudi Hartono, S.Pd	GURU MATEMATIKA
12	Nur Ainun, S.Pd	GURU PJOK
13	Halimah, S.Ag	GURU AQIDAH AKHLAK
14	Halim Cholidin R, S.E	GURU IPS
15	Sofiani, S.Ag	GURU SBK
16	Nurhanipah Batubara, S.Pd.I	GURU IPS
17	Elisa Anggraini, S.Pd	GURU BAHASA INDONESIA
18	Winda Khairina, S.Pd.I	GURU SKI
19	Sarifin, S.Pd	GURU SKI / FIKIH
20	Azhar Rambe, S.Pd	GURU PJOK
21	Citra Wahyuni, S.Pd	GURU MATEMATIKA
22	Rupiah Tambunan, S.Pd	GURU BAHASA INDONESIA
23	Darnizal Rosyam, S.E, S.Pd.I	GURU AQIDAH AKHLAK
24	Ok Diza Syafrul, S.H	GURU PRAKARYA
25	Fatimah Zahara, S.Pd	GURU MATEMATIKA

³⁹Ibid

⁴⁰Ibid

26	Hotmarida Pulungan, S.Pd	GURU IPA
27	Sri Hartanti, S.Kom	GURU PRAKARYA
28	Ika Wardani, S.Pd.I	GURU FIQIH
29	Lukman Rambe, S.Pd	GURU BK 2
30	Annisa Fitri, S.Pd	GURU PKN
31	Nurasiah, S.Pd	GURU IPA
32	Muhadir Alwahidi, S.Pd.I	GURU BAHASA ARAB
33	Hemi Nurul Afifah, S.Pd.I	GURU MATEMATIKA
34	Deny Syahputra, S.Pd.I	GURU BAHASA ARAB

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas VII-3 dan VII-4 dengan jumlah total sebanyak 60 orang. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden berdasarkan kelas

Tabel 4.6⁴¹

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah	Persentase
1	VII-3	30	50
2	VII-4	30	50
Total		60	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kelas memiliki jumlah siswa yang sama yaitu masing-masing 30 orang.

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.7⁴²

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	24	40
2	Perempuan	36	60
Total		60	100

⁴¹Ibid

⁴²Ibid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 36 orang (60%) sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang (40%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	11 tahun	21	35
2	12 tahun	38	63,3
3	> 12 tahun	1	1,7
Total		60	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan umur 11 tahun sebanyak 21 orang (35%), responden dengan umur 12 tahun sebanyak 38 orang (63,3%) dan responden dengan umur > 12 tahun sebanyak 1 orang (1,7%).

C. Penyajian Data

Sebelum dilakukan penyajian data dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji apakah 15 soal yang peneliti ajukan valid dan reliabel untuk diujikan dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan teknik *product moment* dengan bantuan SPSS 19 dengan jumlah $N = 30$, $r_{tabel} = 0,361$ diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas

Item Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
No. 1	0,848	0,361	Valid
No. 2	0,941	0,361	Valid
No. 3	0,848	0,361	Valid
No. 4	0,861	0,361	Valid
No. 5	0,166	0,361	Tidak Valid
No. 6	0,132	0,361	Tidak Valid
No. 7	0,832	0,361	Valid
No. 8	0,909	0,361	Valid
No. 9	0,060	0,361	Tidak Valid
No. 10	0,145	0,361	Tidak Valid

No. 11	0,745	0,361	Valid
No. 12	0,816	0,361	Valid
No. 13	0,176	0,361	Tidak Valid
No. 14	0,716	0,361	Valid
No. 15	0,747	0,361	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 soal yang diajukan terdapat 5 soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 5, 6, 9, 10 dan 13. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa jumlah soal dalam penelitian ini adalah 10 soal.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan digunakan rumus alpha diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	15

Tabel di atas menunjukkan bahwa soal yang telah ditentukan reliabel atau konsisten untuk diajukan dalam penelitian ini, karena nilai koefisien reliabilitas tes $> 0,60$ maka soal dinyatakan reliabel

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka dilakukan metode pengajaran tutor sebaya terhadap siswa di kelas eksperimen dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan metode pengajaran yang biasa pada kelas kontrol, kemudian pada minggu selanjutnya dilaksanakan test dengan menggunakan soal yang sudah valid dan reliabel dikelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

a. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	X_i	X_i^2	f_i	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1	10	100	3	30	3000
2	20	40	5	100	4000
3	30	900	6	180	162000
4	40	1600	3	120	192000
5	70	4900	2	140	686000
6	80	6400	2	160	1024000
7	90	8100	8	720	5832000
8	100	10000	1	100	1000000
Jumlah	440	32400	30	1550	8939000

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah adalah 10 dan yang tertinggi 100. Rata $X_i = 51,67$ dan simpangan baku (S) = 552,7

b. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	X_i	X_i^2	f_i	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1	50	2500	2	100	250000
2	60	3600	5	300	1080000
3	70	4900	7	490	2401000
4	80	6400	5	400	2560000
5	90	8100	7	630	5103000
6	100	10000	4	400	4000000
Jumlah	450	35500	30	2330	15394000

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah adalah 50 dan yang tertinggi 100. Rata $X_i = 77,33$ dan simpangan baku (S) = 724,3

D. Analisis Data

1. Data Hasil Tes Pilihan Berganda

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa di Mts Persiapan Negeri 04 Medan, peneliti menggunakan instrument berupa tes yang terdiri dari tes pilihan berganda sebanyak 10 soal. Dimana soal tes ini akan diberikan kepada setiap sampel yang berjumlah 30 siswa di kelas VII-3.

Pada pilihan berganda jawaban yang benar diberi skor 10, dan yang salah diberi skor 0

Tabel 4.13

Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	
		Pre Test	Pos Test
1	Adhwa Syifa	40	70
2	Adinda	10	20
3	Akmal Alkausar	10	10
4	Alika Rihana	30	40
5	Anggun Dwi Ramadhani	50	70
6	Auli Syaputri	60	90
7	Azmi Raisa Salasiah	10	30
8	Bima	70	90
9	Farhan Alfasada Tarihoran	70	100
10	Febri Erdiana	10	20
11	Kenzi Hoetma Darmawan	60	90
12	Mala Hariati	10	10
13	Mesya Ramadhani	20	30
14	Muhammad Farhan	70	90
15	Muhammad Maulidin Sati	10	10
16	Muhammad Rofid Saswita	10	30
17	Uswatun Hasanah	60	90
18	Putri Ayu Dina Rangkuti	20	20

19	Putri Dwi Anggraini	60	90
20	Sulaiman Kharisma Harahap	70	80
21	M. Azhari Mahdiansyah	70	90
22	M. Hafiz Pratama	20	30
23	Marshal Muhammad Fadli	20	40
24	Masayu Aura Dita	10	20
25	Muhammad Azmi Balhaqi	10	30
26	Mulia Rasyid Harahap	80	90
27	Nursabrina Tanjung	50	80
28	Nurul Fadilla	10	20
29	Rafi Ramadhan Riadi	30	40
30	Rafli Erlangga	10	30
Rata-Rata		35,33	51,67

Tabel 4.14

Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai	
		Pre Test	Pos Test
1	Al Magvira Az-Zahra	70	90
2	Andre Alhamdi	50	80
3	Arifin Sidik	30	50
4	Arsyifa Hasana	40	70
5	Aulia Dwi Apriani	70	90
6	Azriel Syah Randi Nasution	80	100
7	Cheisyah Nazhifah Surbakti	80	80
8	Dara Az-Zahra	20	60
9	Destri Aulia Siregar	40	70
10	Dinaraysa Putri Sakinah	20	60
11	Fahmi Hafizh	60	90
12	Fahri Irawan	10	50
13	Fanny Aprilia	30	80

14	Filzah Nurul Tazkira	70	100
15	Laily Zukhaira	50	60
16	M. Abdul Aziz	30	70
17	Muhammad Ardiansyah	60	90
18	Masha Raniah	40	70
19	Mannawassalwa	80	100
20	Maysan Ahmad Siregar	60	80
21	Nadia Khalisa	100	100
22	Putri Adha	50	80
23	Rasty Trisna Amanda	40	90
24	Ravina Andriani	60	70
25	Raysha Putri Masayu	30	60
26	Rifky Syahrial	50	70
27	Seifani Fadillah	70	90
28	Shofwatullah	50	70
29	Syafa Az-Zahra	40	60
30	Syifa Septiani	60	90
Rata-Rata		51,33	77,33

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pos test dengan soal pilihan berganda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, selanjutnya mencari seberapa besar pengaruh antar variabel X dan variabel Y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis.

Tabel 4.15

Tabel Uji Hipotesis

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	70	90	4900	8100	6300
2	20	80	400	6400	1600
3	10	50	100	2500	500
4	40	70	1600	4900	2800

5	70	90	4900	8100	6300
6	90	100	8100	10000	9000
7	30	80	900	6400	2400
8	90	60	8100	3600	5400
9	100	70	10000	4900	7000
10	20	60	400	3600	1200
11	90	90	8100	8100	8100
12	10	50	100	2500	500
13	30	80	900	6400	2400
14	90	100	8100	10000	9000
15	10	60	100	3600	600
16	30	70	900	4900	2100
17	90	90	8100	8100	8100
18	20	70	400	4900	1400
19	90	100	8100	10000	9000
20	80	80	6400	6400	6400
21	90	100	8100	10000	9000
22	30	80	900	6400	2400
23	40	90	1600	8100	3600
24	20	70	400	4900	1400
25	30	60	900	3600	1800
26	90	70	8100	4900	6300
27	80	90	6400	8100	7200
28	20	70	400	4900	1400
29	40	60	1600	3600	2400
30	30	90	900	8100	2700
Σ	1550	2320	109900	186000	128300

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 30$$

$$\Sigma X = 1550$$

$$\Sigma Y = 2320$$

$$\Sigma X^2 = 109900$$

$$\Sigma Y^2 = 186000$$

$$\Sigma XY = 128300$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.128300 - 1550.2320}{\sqrt{\{30(109900) - (1550)^2\} \{30(186000) - (2320)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3849000 - 3596000}{\sqrt{(3297000 - 3402500)(5580000 - 5382400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{253000}{\sqrt{(894500)(197600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{253000}{\sqrt{176753200000}}$$

$$r_{xy} = \frac{253000}{420420,2659}$$

$$r_{xy} = 0,602$$

Hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui terdapat pengaruh sebesar 0,602 antara variabel X terhadap variabel Y, yang berarti bahwa ada korelasi cukup tinggi penggunaan model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa di MTs Persiapan Negeri 04 Medan, dengan demikian Hipotesis Alternatif (Ha): ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa di MTs Persiapan Negeri 04 Medan diterima dan Hipotesis Nol (H0): Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa di MTs Persiapan Negeri 04 Medan ditolak.

E. Pembahasan

Nilai korelasi yang didapat adalah $r_{xy} = 0,602$, yang berarti bahwa ada korelasi cukup tinggi. Nilai $r_{xy} = 0,602$ juga lebih besar dibandingkan dengan nilai tabel = 0,3061. Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif (Ha): Ada

pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa di MTs Persiapan Negeri 04 Medan diterima dan Hipotesis Nol (H₀): Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa di MTs Persiapan Negeri 04 Medan ditolak.

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan atau baik tidaknya prestasi siswa banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Sementara proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor agar tercapai prestasi belajar yang baik, faktor tersebut diantaranya adalah faktor eksternal. Pada pembelajaran konvensional, dimana bakat siswa tersebar secara normal. Mereka diberikan pembelajaran yang sama dalam jumlah pembelajaran dan waktu yang tersedia untuk belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai akan tersebar secara normal pula.

Analisis data di atas menunjukkan, bahwa metode pembelajaran sangat menentukan hasil belajar siswa, metode pembelajaran tutor sebaya cocok diterapkan pada siswa. Tutor sebaya itu adalah yang pandai dapat memberikan bantuan belajar kepada siswa yang kurang pandai. Tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut proses pembelajaran pada metode ini memiliki potensi pembelajaran di dalam kelas secara efektif dan efisien.

Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada persentase siswa sebesar 60,2%, persentase tersebut sama dengan kategori baik. Peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen tersebut disebabkan karena peserta didik mudah menyerap materi dengan menggunakan metode tutor sebaya. Metode ini mampu merangsang keterbukaan pikiran serta mendorong peserta didik untuk melakukan pembelajaran yang lebih kritis dan aktif, karena metode ini dipandu oleh salah seorang teman sekelasnya. Sehingga peserta didik lebih terbuka dan leluasa untuk bertanya apa yang tidak ia ketahui karena hubungan sesama teman yang lebih akrab dibandingkan dengan guru. Metode ini juga memberikan tantangan pada peserta didik yang ditunjuk sebagai tutor karena mereka juga harus belajar untuk membangun pemahamannya terhadap materi

gerak melingkar dan teman-temannya yang tak jarang bermain-main di dalam kelompok. Namun terdapat kepuasan tersendiri bagi para tutor karena mereka memiliki pengetahuan baru bagi dirinya sendiri dan pengetahuan yang lebih dibandingkan temannya yang hanya sebagai anggota kelompok.

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Khusnul Arofah (2010) “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Remedial Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta Kelas X” Skripsi ini membahas mengenai langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran remedial menggunakan metode tutor sebaya yang bisa meningkatkan prestasi belajar matematika pada kelas X Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta.

Penelitian dengan metode ini juga pernah dilakukan oleh Nara Solikhah, dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah dengan Bantuan Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Matematika di SMP 5 Depok Yogyakarta”. Mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah dengan bantuan tutor sebaya terbukti lebih baik di banding dengan pemecahan masalah tanpa bantuan tutor sebaya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian tentang penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil soal pilihan berganda yang dibagikan setelah dilakukan metode pembelajaran tutor sebaya diperoleh hasil kenaikan 77,33%.

Hasil nilai dari korelasi product moment adalah $r_{xy} = 0,602$ yang berarti bahwa ada korelasi cukup tinggi dan Hipotesis Alternatif (H_a): ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa di MTs Persiapan Negeri 04 Medan diterima. Persentase kenaikan nilai adalah 60,2% sehingga dapat dikatakan dalam kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk melakukan tindakan-tindakan selanjutnya, yaitu :

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran melalui model pembelajaran Tutor Sebaya sehingga meningkatkan prestasi belajarnya..

2. Bagi Guru

Diharapkan guru tidak menonton tetapi lebih inovatif dan kreatif untuk menarik perhatian siswa serta berusaha menghilangkan kejenuhan siswa melalui penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan membuat perencanaan yang matang dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan, melengkapi sarana dan prasarana bagi peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet.22 (Jakarta : Rajawali Pers, 2010)
- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran Konsep Dan Implementasi* (Yogyakarta : Parama Ilmu, 2016)
- Chabib Thoha, Dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset)
- Drs.Muhammad Yakub,M.Pd. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan, 2012 Media Persada)
- Dr. Ahmad Susanto, M.Pd. *Teori Nelajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana 2016)
- Eti Sulastri,S.Pd. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*, (Majalengka, Guepedia. 2019)
- Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern : Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan*, (Yogyakarta : Araska, 2018)
- M. Thobrani, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik*, Cet. 2, (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media, 2017)
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi, Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*,(Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002)
- Muslich Masnur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* ,(Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), Cet. 4
- Neng Gustini, Dkk, *Budaya Literasi, Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya*, (Yogyakarta, Deepublish)
- Nan Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,(Bandung : Remaja Rosdakarya. 2009)
- Ni Nyoman Parwati *et.al*, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Depok : Rajawali Pers, 2018)
- Nining Maryaningsih & Mistrina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa*, (Surakarta 2018 Percetakan Cv Oase Group)
- Rostiyah,*Strategi belajar mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta,2012)

Suharso Dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Cv.Widya Karya.2009)

[Http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/3882/1/Cover_Bab%20i_Bab%20v_Daftar%20pustaka.Pdf](http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/3882/1/Cover_Bab%20i_Bab%20v_Daftar%20pustaka.Pdf) Tanggal : 04 Febuari2020

[Http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jime/Article/View/1](http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jime/Article/View/1) Tanggal:04Februari 2020

[Https://Www.Semanticscholar.Org/Paper/Penerapan-Metode-Tutor-Sebaya-Pada-Materi-Ayat-Tohirin/A522bab6a9ecfda9facf084854aaa7edca7806d9](https://Www.Semanticscholar.Org/Paper/Penerapan-Metode-Tutor-Sebaya-Pada-Materi-Ayat-Tohirin/A522bab6a9ecfda9facf084854aaa7edca7806d9) Tanggal : 04 Februari 2020

[Https://Www.Zonareferensi.Com/Pengertian-Hasil-Belajar/](https://Www.Zonareferensi.Com/Pengertian-Hasil-Belajar/). Diakses Tanggal : 29-Februari 2020.

[Http://xa.ying.com/.../modul+09+Metode+Pengumpulan+data](http://xa.ying.com/.../modul+09+Metode+Pengumpulan+data). diakses 13-03-2020



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH PERSIAPAN NEGERI 4 MEDAN
 SIOP.1839/2016 NSM.121212710093 NPSN.69963454
 Alamat : Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung Kota Medan, Kode Pos 20253
 Telephone : (061) 42067340 Email : mtspn4.medan@yahoo.com

Nomor : 249 /MTsPN-4/MDN/I/2020

Medan, Januari 2020

Lamp. :-

Hal : **REKOMENDASI**
An. GITA INDAH PERTIWI

Kepada Yth. :

Dekan Fakultas Agama Islam
(Sdr. Dr. Muhammad Qorib, MA)

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Memenuhi permohonan Saudari tanggal 16 Januari 2020 perihal dipokok surat diatas, yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Kota Medan :

Nama : SYARIFUDDIN, S.Pd.I,MA
 NIP : 197108272005011003
 Pangkat / Golongan : Pembina / IV-a
 Jabatan : Kepala MTsPN 4 Kota Medan

Berdasarkan permohonan Saudara :

Nama : GITA INDAH PERTIWI
 NPM : 1601020031
 Fakultas : Agama Islam

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada nama yang tersebut diatas untuk mengadakan Riset mata pelajaran **Fikih** di MTsPN 4 Kota Medan.

Demikian Surat Rekomedasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala



Tembusan :

1. Yth. Dekan PAI UMSU
2. Pertiinggal



KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH TSANAWIYAH PERSIAPAN NEGERI 4 MEDAN
 SIOP : 1839/2016 NSM : 121212710093 NPSN : 69963454 AKREDITASI : B

Alamat : Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung Kota Medan, Kode Pos 20253 Telp : 061- 14207340 Email : mtspn4.medan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
No: 54/MTsPN-4/MDN/VIII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYARIFUDDIN,S.Pd.I,MA
NIP : 197108272005011003
Pangkat : Pembina /IV-a
Jabatan : Kepala MTsPN 4 Medan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : GITA ENDAH PERTIWI
NIM : 1601020031
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan mulai Januari sampai dengan Juli 2020 untuk memperoleh informasi dan data guna penyusunan Skripsi dengan judul *“Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah MTs Persiapan Negeri 4 Medan”*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 Agustus 2020
 Kepala Madrasah,

 SYARIFUDDIN, S.Pd.I, MA
 NIP. 197108272005011003

FOTO DOKUMENTASI SEBELUM COVID











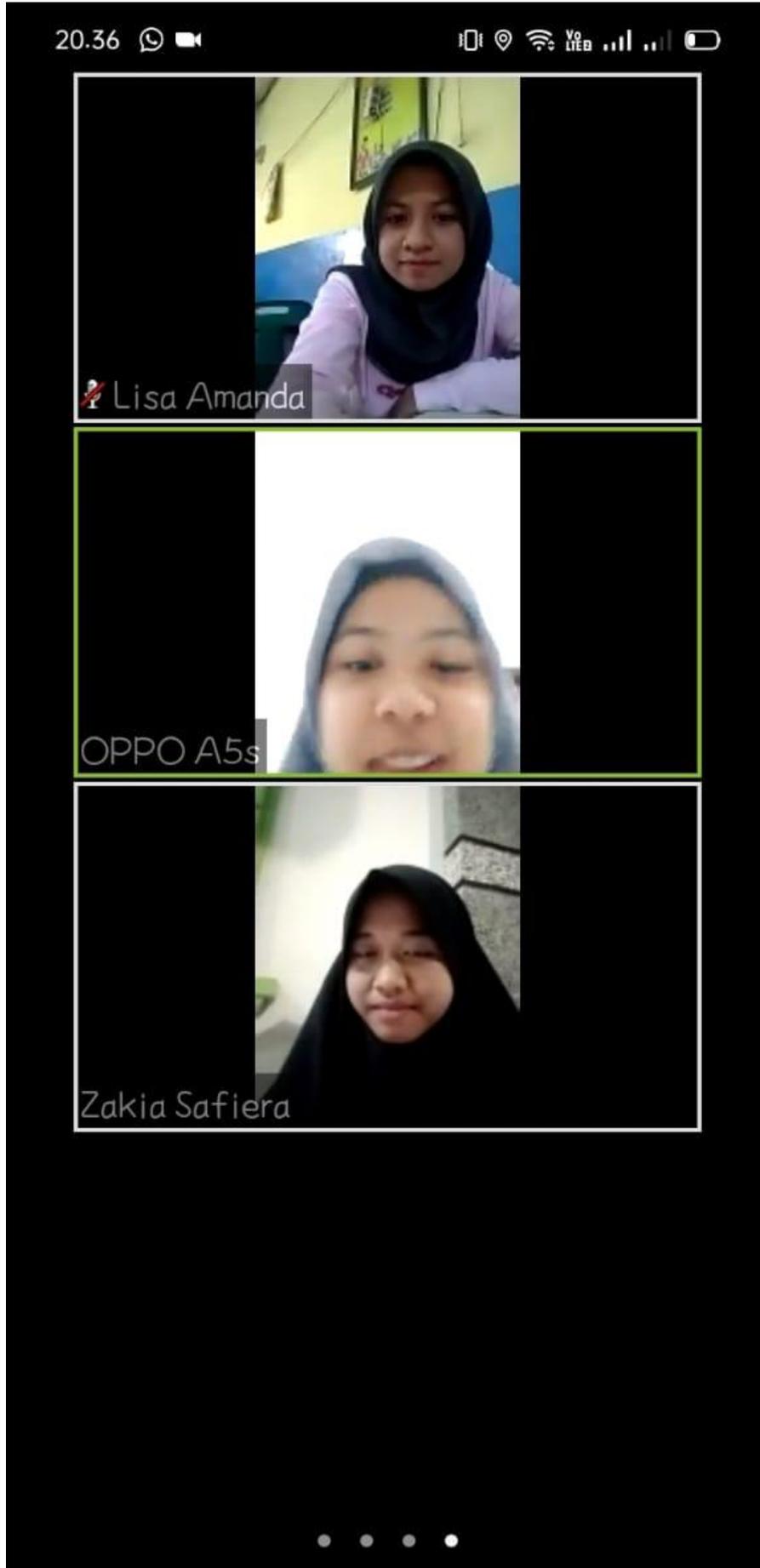




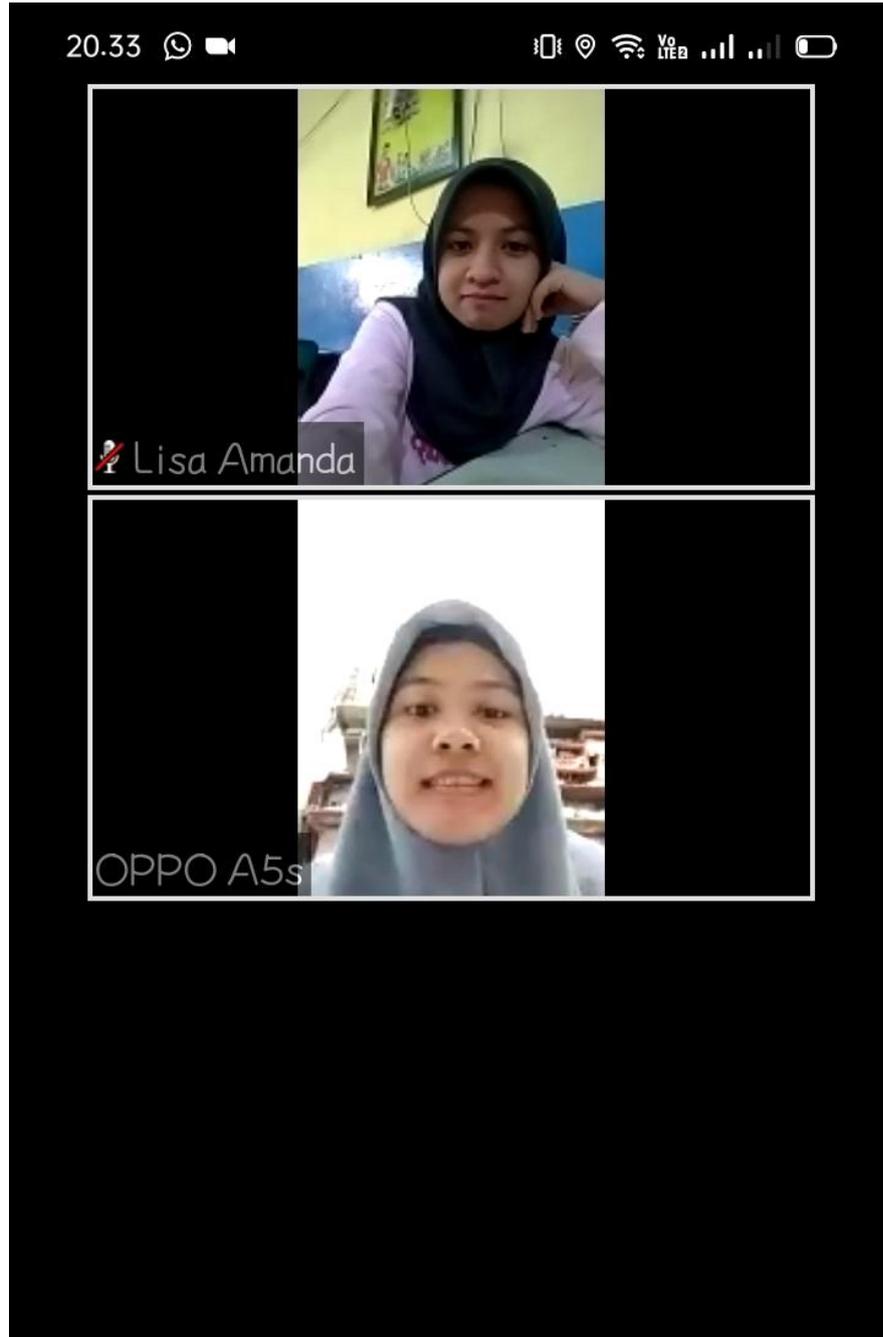
DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR SAAT COVID















Lampiran

Correlations

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Total_Skor
Soal1	Pearson Correlation	1	.800**	.729**	.740**	-.306	-.306	.665**	.800**	-.157	.027	.800**	.683**	.071	.605**	.605**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.101	.101	.000	.000	.407	.885	.000	.000	.709	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal2	Pearson Correlation	.800**	1	.800**	.935**	-.286	-.286	.732**	.866**	-.134	.082	.732**	.875**	.111	.668**	.668**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.126	.126	.000	.000	.481	.667	.000	.000	.560	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal3	Pearson Correlation	.729**	.800**	1	.740**	-.036	-.306	.665**	.800**	-.157	-.110	.665**	.683**	.071	.740**	.605**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.850	.101	.000	.000	.407	.563	.000	.000	.709	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal4	Pearson Correlation	.740**	.935**	.740**	1	-.267	-.267	.668**	.802**	-.333	.000	.668**	.802**	.151	.600**	.600**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.153	.153	.000	.000	.072	1.000	.000	.000	.426	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal5	Pearson Correlation	-.306	-.286	-.036	-.267	1	.464**	-.286	-.286	-.089	.055	-.286	-.250	.141	.000	-.267	-.166
	Sig. (2-tailed)	.101	.126	.850	.153		.010	.126	.126	.640	.775	.126	.183	.457	1.000	.153	.381
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal6	Pearson Correlation	-.306	-.286	-.306	-.267	.464**	1	-.018	-.286	.356	.055	-.286	-.250	.141	-.267	.000	-.132
	Sig. (2-tailed)	.101	.126	.101	.153	.010		.925	.126	.053	.775	.126	.183	.457	.153	1.000	.486
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal7	Pearson Correlation	.665**	.732**	.665**	.668**	-.286	-.018	1	.732**	.089	.082	.598**	.607**	.111	.535**	.668**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.126	.925		.000	.640	.667	.000	.000	.560	.002	.000	.000

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal8	Pearson Correlation	.800**	.866**	.800**	.802**	-.286	-.286	.732**	1	-.134	.082	.732**	.741**	.111	.668**	.668**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.126	.126	.000		.481	.667	.000	.000	.560	.000	.000	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal9	Pearson Correlation	-.157	-.134	-.157	-.333	-.089	.356	.089	-.134	1	-.045	-.134	-.089	-.201	-.111	.111	-.060
	Sig. (2-tailed)	.407	.481	.407	.072	.640	.053	.640	.481		.812	.481	.640	.287	.559	.559	.752
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal10	Pearson Correlation	.027	.082	-.110	.000	.055	.055	.082	.082	-.045	1	-.191	.055	.123	.000	.000	.145
	Sig. (2-tailed)	.885	.667	.563	1.000	.775	.775	.667	.667	.812		.312	.775	.517	1.000	1.000	.444
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal11	Pearson Correlation	.800**	.732**	.665**	.668**	-.286	-.286	.598**	.732**	-.134	-.191	1	.607**	-.040	.535**	.535**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.126	.126	.000	.000	.481	.312		.000	.833	.002	.002	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal12	Pearson Correlation	.683**	.875**	.683**	.802**	-.250	-.250	.607**	.741**	-.089	.055	.607**	1	.040	.535**	.535**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.183	.183	.000	.000	.640	.775	.000		.833	.002	.002	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal13	Pearson Correlation	.071	.111	.071	.151	.141	.141	.111	.111	-.201	.123	-.040	.040	1	-.151	.000	.176
	Sig. (2-tailed)	.709	.560	.709	.426	.457	.457	.560	.560	.287	.517	.833	.833		.426	1.000	.351
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal14	Pearson Correlation	.605**	.668**	.740**	.600**	.000	-.267	.535**	.668**	-.111	.000	.535**	.535**	-.151	1	.467**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	1.000	.153	.002	.000	.559	1.000	.002	.002	.426		.009	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal15	Pearson Correlation	.605**	.668**	.605**	.600**	-.267	.000	.668**	.668**	.111	.000	.535**	.535**	.000	.467**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.153	1.000	.000	.000	.559	1.000	.002	.002	1.000	.009		.000

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_Skor	Pearson Correlation	.848**	.941**	.848**	.861**	-.166	-.132	.832**	.909**	-.060	.145	.745**	.816**	.176	.716**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.381	.486	.000	.000	.752	.444	.000	.000	.351	.000	.000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	15

Frequency Table**KK1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	56.7	56.7	56.7
	5	13	43.3	43.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

KK2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	40.0	40.0	40.0
	5	18	60.0	60.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

KK3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	50.0	50.0	50.0
	5	15	50.0	50.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

KK4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	40.0	40.0	40.0
	5	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KK5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	53.3	53.3	53.3
	5	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KK6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	53.3	53.3	53.3
	5	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KK7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	43.3	43.3	43.3
	5	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KK8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	46.7	46.7	46.7
	5	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KK9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	50.0	50.0	50.0
	5	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KK10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	50.0	50.0	50.0
	5	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Total_K.Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	3	10.0	10.0	10.0
	10	5	16.7	16.7	26.7
	15	6	20.0	20.0	46.7
	20	3	10.0	10.0	56.7
	35	2	6.7	6.7	63.3
	40	2	6.7	6.7	70.0
	45	8	26.7	26.7	96.7
	50	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KE1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3
	5	23	76.7	76.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KE2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	10.0	10.0	10.0
	5	27	90.0	90.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KE3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	40.0	40.0	40.0
	5	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KE4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	20.0	20.0	20.0
	5	24	80.0	80.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KE5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	20.0	20.0	20.0
	5	24	80.0	80.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KE6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	26.7	26.7	26.7
	5	22	73.3	73.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KE7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	16.7	16.7	16.7
	5	25	83.3	83.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KE8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	30.0	30.0	30.0
	5	21	70.0	70.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KE9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	26.7	26.7	26.7
	5	22	73.3	73.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KE10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	13.3	13.3	13.3
	5	26	86.7	86.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Total_K.Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	2	6.7	6.7	6.7
	30	5	16.7	16.7	23.3
	35	7	23.3	23.3	46.7
	40	5	16.7	16.7	63.3
	45	7	23.3	23.3	86.7
	50	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Correlations

Correlations

		Total_K.Kontrol	Total_K.Eksperimen
Total_K.Kontrol	Pearson Correlation	1	.602**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Total_K.Eksperimen	Pearson Correlation	.602**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.362	.339	13.031

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.362	.339	13.031

a. Predictors: (Constant), Total_K.Eksperimen

Nama siswa kelas VII-3 MTs Persiapan Negeri 04 Medan

Kelas Eksperimen

No	Nama siswa	Jenis kelamin
1	Al Maghvira Azzahra	P
2	Andre Alhamdi	L
3	M.Arifin Sidik	L
4	Arsifa Hasana	P
5	Aulia Dwi Apriani	P
6	Azriel Syah Randi Nasution	P
7	Chesya Nazhifa Surbakti	P
8	Dara Az Zahra	P
9	Destri Aulia Siregar	P
10	Dinaraysa Putri Sakinah	P
11	Fahmi Hafizh	L
12	Fahri Irawan	L
13	Fanny Aprilia	P
14	Filzah Nurul Tazkira	P
15	Layli Zukhaira	P
16	M. Abdul Aziz	L
17	Muhammad Ardiansyah	L
18	Mahsa Raniah	P
19	Mannawassalwa	P
20	Maysan Ahmad Siregar	L
21	Nadia Khalisa	P
22	Putri Adha	P
23	Rasty Trisna Amanda	P
24	Ravina Andriani	P
25	Raysha Putri Masayu	P
26	Rifky Syahrial	P
27	Seifania Fadillah	L
28	Shofwatullah	L
29	Syafa Azzahra	P
30	Syifa Septiani	P

**Nama siswa kelas VII-4 MTs Persiapan Negeri 04 Medan
Kelas Kontrol**

No	Nama siswa	Jenis kelamin
1	Adhwa Syifa	P
2	Adinda	P
3	Akmal Alkausar	L
4	Alika Rihana	P
5	Anggun Dwi Ramadhani	P
6	Auli Syaputri	P
7	Azmi Raisa Salasiah	P
8	Bima	L
9	Farhan Alfasada Tarihoran	L
10	Febri Erdiana	P
11	Kenzi Hoetma Darmawan	L
12	Mala Hariati	P
13	Mesya Ramadhani	P
14	Muhammad Farhan	L
15	Muhammad Maulidin Sati	L
16	Muhammad Rofid Saswita	L
17	Uswatun Hasanah	P
18	Putri Ayu Dina Rangkuti	P
19	Putri Dwi Anggraini	P
20	Sulaiman Kharisma Harahap	L
21	M. Azhari Mahdiansyah	L
22	M. Hafiz Pratama	L
23	Marshal Muhammad Fadli	L
24	Masayu Aura Dita	P
25	Muhammad Azmi Balhaqi	L
26	Mulia Rasyid Harahap	L
27	Nursabrina Tanjung	P
28	Nurul Fadilla	P
29	Rafi Ramadhan Riadi	L
30	Rafli Erlangga	L

JAWABAN SOAL KELAS KONTROL

No Resp	No Soal										Total
	1	2	3	4	7	8	11	12	14	15	
1	10	10	0	10	10	10	10	0	0	10	70
2	0	0	10	0	0	0	0	10	0	0	20
3	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
4	0	0	0	10	0	0	10	10	0	10	40
5	0	10	10	0	10	10	0	10	10	10	70
6	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
7	0	0	10	0	10	0	10	0	0	0	30
8	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	0	0	0	10	0	0	10	0	0	0	20
11	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
12	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	10
13	0	10	0	0	10	0	0	0	10	0	30
14	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
15	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	10
16	0	10	0	10	0	0	0	10	0	0	30
17	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
18	0	0	0	0	0	0	10	0	0	10	20
19	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
20	10	10	10	10	0	10	10	10	10	0	80
21	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
22	0	10	0	10	0	10	0	0	0	0	30
23	0	10	0	10	0	0	10	0	10	0	40
24	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0	20
25	0	0	10	0	10	0	0	10	0	0	30
26	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
27	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	80
28	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0	20
29	0	10	0	0	0	10	10	0	0	10	40
30	0	10	0	0	10	0	10	0	0	0	30

JAWABAN SOAL KELAS EKSPERIMEN

No. Soal										Total
1	2	3	4	7	8	11	12	14	15	
10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80
0	10	10	0	10	0	10	0	10	0	50

10	10	0	10	10	10	10	0	0	10	70
10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80
0	10	0	10	0	10	10	0	10	10	60
10	10	0	0	10	0	10	10	10	10	70
10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	60
10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
10	0	0	10	10	10	0	0	0	10	50
10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	0	10	10	0	10	0	10	10	0	60
0	10	0	10	10	10	10	10	0	10	70
10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
0	10	0	10	10	0	10	10	10	10	70
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	80
10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
10	10	0	10	0	0	10	10	10	10	70
0	10	0	0	0	10	10	10	10	10	60
0	10	0	0	10	10	10	10	10	10	70
10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
0	10	10	0	0	10	10	10	10	10	70
10	10	0	10	10	0	10	0	0	10	60
10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Kelas eksperimen

Nama Madrasah : MTS Persiapan Negeri 04 Medan
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Materi Pokok :Menerapkan hukum bacaan *mim sukun* dalam *QS Al Bayyinah* dan *Al-Kafirun*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- (KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
- (KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan(faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
- (KI-4) Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1Menghayati hikmah surah Al-kafirun	1. Memiliki penghayatan terhadap hikmat surah Al- kafirun pada kehidupan sehari-hari.

2.	1.2Menjelaskan hukum bacaan mim sukun	2. Menjelaskan hukum bacaan mim sukun. 3. Menerapkan hukum bacaan mim sukun dalam surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun
3.	1.3Menjelaskan isi kandungan surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun tentang toleransi	4. Menjelaskan pengertian Fanatik dan Toleran 5. Melafalkan surah Al-Kafirun dan terjemahnya 6. Menjelaskan kandungan surah Al-Kafirun 7. Melafalkan surah Al-Bayyinah dan terjemahnya 8. Menjelaskan kandungan surah Al-Bayyinah
4.	1.4Memahami keterkaitan isi kandungan Q.S Al-Bayyinah dan Q.S Al-Kafirun tentang membangun kehidupan umat beragama dalam fenomena kehidupan	9. Menjelaskan keterkaitan isi kandungan surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun. 10. Menjelaskan hikmah fanatik dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari. 11. Menjelaskan kandungan surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun 12. Menerapkan sikap toleran dan fanatik dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut:

1. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan *mim sukun*
2. Mencari hukum bacaan *mim sukun* dalam *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun*
3. Mempraktikkan bacaan *mim sukun* dalam Surat *Al Bayyinah* dan *Al Kafirun*
4. Mengartikan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun*
5. Mencari ayat dalam *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* yang berkaitan dengan toleransi
6. Menjelaskan isi kandu-ngan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* tentang toleransi
7. Menentukan cara membangun kehidupan umat beragama dalam ajaran Islam
8. Mengaitkan isi kandungan *Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* dengan kehidupan umat beragama

D. Materi Pembelajaran

- ✓ Macam hukum bacaan *mim sukun*
- QS. *Al Bayyinah* dan *Al Kafirun*
Al-Qur'an ialah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW dengan menggunakan bahasa Arab. Untuk membacanya, ada beberapa kaidah yang harus diperhatikan. Kaidah-kaidah itulah yang disenut ilmu tajwid.

Menurut bahasa tajwid berarti membaguskan, membuat bagus atau pembagusan (perbaikan bacaan). Menurut istilah, ilmu tajwid ialah ilmu yang membicarakan tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Dengan mempelajari ilmu tajwid, diharapkan pengucapan lafal-lafal dalam ayat Al-Qur'an menjadi tepat.

Ada dua hukum berkaitan dengan ilmu tajwid. *Pertama*, hukum mempelajari ilmu tajwid sebagai pengetahuan ialah fardu kifayah. *Kedua*, hukum menerapkan ilmu tajwid dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an hukumnya fardu ain.

1. MACAM HUKUM BACAAN MIM SUKUN

Mim Sukun yang bertemu dengan huruf hijaiyah, hukum bacaannya ada tiga. Ketiga hukum bacaan itu ialah : *idgam mimi*, *Ikhfa syafawi*, dan *izhar syafawi*

1) *Idgam mimi* (ادغام ميمي)

Idgam mimi disebut juga *Idgam mutamasilain*. Huruf *idgam mimi* hanya satu, yaitu *mim* (م). Cara membacanya ialah dengan memadukkan suara *mim sukun* kedalam *mim berharakat berikuttunya*. Kemudian suara di *gunnah* kan secara sempurna dengan lama tiga harkat. Suara *gunnah* keluar dari pangkal hidung. Contoh :

- | | |
|--------------------|-------------------|
| ٤. ما لهم من علم | ١. كم من فنة |
| ٥. ولهم مهتدون | ٢. عليهم مؤصدة |
| ٦. عليهم من كل باب | ٣. ان كنتم مؤمنين |

2) *Ikhfa syafawi* (اخفاء شفوي)

Ikhfa berarti samara, sedangkan *syafawi* berarti bibir. *Ikhfa syafawi* terjadi apabila ada huruf *mim sukun* bertemu dengan huruf *ba* (ب). Disebut *ikhfa syafawi* karena hukum *ikhfa* terjadi pada huruf yang bermakhraj di bibir.

Cara membaca *ikhfa syafawi* ialah dengan suara samara antara *mim* dan *ba*. Kemudian, ditahan kurang lebih dua ketukan. Pada saat membacanya, kedua bibir merapat sehingga tidak ada udara yang keluar dari mulut. Contoh :

- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| ٤. ان كثيرا منهم بعد ذلك | ١. ان ربهم بهم |
| ٥. بل انتم بشر ممن خلق | ٢. فاحكم بينهم بالقسط |
| ٦. قد جاءكم بشير ونذير | ٣. ومن لم يحكم بما انزل الله |

3) *Izhar Syafawi* (اظهار شفوي)

Izhar berarti jelas., sedangkan *syafawi* berarti bibir. *Izhar syafawi* terjadi apabila ada huruf *mim sukun* bertemu dengan huruf hijaiyah, selain *mim* (م) dan *ba* (ب).

Cara membaca *izhar syafawi* ialah dengan suara jelas. Pada saat mengucapkan huruf *mim*, kedua bibir dirapatkan. Kejelasan pengucapan huruf *mim* cukup satu ketukan, tidak boleh lebih dari satu ketukan, dikhawatirkan akan menjadi bacaan *ikhfa* atau *gunnah*.

Pengucapan *izhar syafawi* harus lebih diperjelas ketika *mim sukun* bertemu dengan dua huruf, yaitu *fa* (ف) atau *waw* (و). Hal ini disebabkan kedua huruf tersebut makhrajnya berasal dari bibir.

✓ Terjemahan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun*

- Isi kandungan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* tentang toleransi

2. TERJEMAHAN *QS AL BAYYINAH* DAN *AL KAFIRUN*

a. Terjemahan *QS Al Bayyinah*

- a. orang-orang kafir Yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata,
- b. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Quran),
- c. di dalamnya terdapat (isi) Kitab-Kitab yang lurus^[1594].
- d. dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.
- e. Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus^[1595], dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus.
- f. Sesungguhnya orang-orang yang kafir Yakni ahli kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.
- g. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah Sebaik-baik makhluk.
- h. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadanya. yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

[1594] Yang dimaksud dengan isi Kitab-Kitab yang Lurus ialah isi Kitab-Kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi seperti Taurat, Zabur, dan Injil yang murni.

[1595] Lurus berarti jauh dari syirik (mempersekutukan Allah) dan jauh dari kesesatan.

b. Terjemahan QS Al Kafirun

- a. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,
- b. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
- c. dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.
- d. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
- e. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.
- f. untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."

3. ISI KANDUNGAN QS AL BAYYINAH DAN AL KAFIRUN TENTANG TOLERANSI

Surah al-Bayyinah yang berkaitan dengan toleransi adalah ayat 1 dan 2. kedua ayat ini menjelaskan sikap tegas yang dimiliki oleh orang-orang kafir dari golongan ahli kitab (Yahudi dan Nasrani) dan orang-orang musyrik. Mereka menyatakan tidak akan meninggalkan ajaran agama mereka sampai datang keterangan yang nyata. Keterangan itu adalah nabi akhir zaman yang mereka dambakan akan membacakan lembaran-lembaran suci sebagai pedoman hidup.

Ada beberapa riwayat yang menjelaskan sebab-sebab turunnya surah al-Kafirun. Salah satu riwayat menyebutkan bahwa sekelompok pemuka kafir Quraisy datang menemui Rasulullah saw. Mereka adalah al-Walid bin Mugirah, al-'Ash bin Wail, al-Aswat bin al-Mutalib, dan Umayyah bin Khalaf. Kedatangan mereka untuk mengajak Rasulullah saw. bersekutu dalam segala hal, termasuk dalam hal peribadahan. Mereka akan menyembah apa yang beliau sembah. Beliau pun diminta menyembah apa yang mereka sembah. Bahkan, mereka mengangkat beliau sebagai pemimpin. Dengan adanya tawaran tersebut, turunlah wahyu Allah swt. yaitu Surah al-Kafirun. Demikianlah menurut riwayat Ibnu Abi Hatim yang bersumber dari Sa'id bin Mina.

Pada ayat 2 dan 4, Rasulullah saw. menegaskan bahwa beliau tidak akan pernah menjadi penyembah apa yang disembah orang kafir, yakni berhala. Ayat 3 dan 5. Rasulullah saw. juga menegaskan bahwa orang kafir pun tidak akan pernah menjadi penyembah apa yang beliau sembah, yakni Allah swt. Dengan demikian, Ayat 2-5 merupakan landasan fanatisme beragama. Rasulullah saw. bersama kaum muslimin tetap mempertahankan ketauhidannya. Orang-orang kafir pun tetap mempertahankan agama mereka, yakni menyembah berhala.

Pada Ayat 6, Rasulullah saw. Menegaskan bahwa orang kafir tetap pada agamanya dan beliau bersama kaum muslimin tetap pada agama tauhid. Dengan demikian, Ayat 6 ini sebagai landasan hukum adanya tasamuh dalam beragama.

Kaum muslimin memberi kebebasan dan tidak boleh mengganggu orang kafir dalam menjalankan agamanya. Sebaliknya, orang kafir pun tidak boleh mengganggu kaum muslimin dalam menjalankan ajaran Islam. Hal ini telah diterapkan Rasulullah saw. Ketika membangun masyarakat Madinah. Orang Islam hidup berdampingan dengan orang Yahudi dan Nasrani meskipun akhirnya mereka mengkhianati umat Islam.

- ✓ Membangun kehidupan umat beragama dalam ajaran Islam

- Mengaitkan isi kandungan *Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* dengan kehidupan umat beragama

4. KEHIDUPAN UMAT BERAGAMA DALAM AJARAN ISLAM

a. Fanatik

Menurut KBBI, Fanatik ialah teramat kuat kepercayaan (keyakinan) terhadap ajaran (politik, politik agama dan sebagainya). Dengan demikian, orang yang fanatik dalam beragama berarti memiliki keyakinan yang kuat dan mantap dalam hati terhadap agamanya.

Di dalam islam, sikap fanatik terhadap ajaran agama disebut istiqomah. Islam mewajibkan umat nya memiliki sikap fanatik atau istiqomah dalam beragama. Dengan sikap ini, seorang muslim akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan ajaran islam. Muslim yang tidak fanatik terhadap ajaran islam disebut munafik, tidak memiliki pegangan hidup yang mantap.

b. Toleran

Menurut KBBI toleran ialah sifat atau sikap suka menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendiriannya sendiri. Dengan kata lain, toleran berarti memberi kebebasan kepada orang lain untuk bersikap atau berpendirian sesuai keinginan nya.

5. KETERKAITAN ANTARA SURAH AL-KAFIRUN DAN AL-BAYYINAH TENTANG MEMBANGUN KEHIDUPAN UMAT BERAGAMA DALAM FENOMENA KEHIDUPAN

Surah Al-Kafirun dan Al-Bayyinah mempunyai keterkaitan sangat erat yang saling melengkapi. Surah Al-Kafirun ayat 2-5 dan Al-Bayyinah ayat 1-2 sebagai landasan hukum wajibnya memiliki fanatisme atau istiqomah dalam beragama. Keyakinan yang telah dipilih harus diperjuangkan dengan segala kemampuan dan kekuatan. Dengan demikian, keyakinan itu tidak akan mudah goyah oleh pengaruh keyakinan lain. Keyakinan ini harus ditanamkan terhadap seluruh anggota keluarga.

E. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

❖ Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Perpustakaan sekolah

❖ Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis, pulpen, pensil, buku tulis, stipo dll.

❖ Sumber Belajar :

- Buku Pedoman Guru Buku Paket Mapel Al-Qur'an Hadist , Kemenag RI dan buku LKS siswa.
- Buku Pegangan Siswa Mapel Al-Qur'an Hadist , Kemenag RI dan buku LKS siswa.

- Al-Qur'an dan Terjemahannya
- Buku penunjang lainnya yang relevan
- Media cetak dan elektronik sesuai materi
- Lingkungan sekitar yang mendukung

PERTEMUAN 2

F. Model Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific
- 2) Metode : Tutor Sebaya, Komperatif Dan Ceramah.
- 3) Teknik : Diskusi, Tanya Jawab Dan Demonstrasi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pensdahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara memfungsikan Al-Qur'an Hadist dalam kehidupan yang akan dipelajari. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan penjelasan tentang manfaat memepelajari : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian hukum mim sukun . ➤ Mencari contoh hukum bacaan mim sukun dalam surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun. ➤ Memahami isi kandungan surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun. ➤ Menjelaskan pengertian toleran dan fanatik. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ➤ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran kepada peserta didik yang sudah dipilih yang akan dibahas pada pertemuan saat itu untuk menjelaskan kepada peserta didik lainnya. • Peserta didik dibagi kedalam 4 kelompok dan 1 tutor untuk masing-masing kelompok (kriteria tutor yang mempunyai nilai lebih diantara mereka) • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	

Inti	<p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengamati gambar, foto atau video yang berhubungan dengan ➤ Pengertian hukum bacaan mim sukun. ➤ Mencari contoh hukum bacaan mim sukun ➤ Menjelaskan isi kandungan surah Al-Bayyinah dan Al- Kafirun. ➤ Menjelaskan pengertian toleran dan fanatik. ➤ Peserta didik diminta bergantian membaca buku tentang materi yang di bahas. ➤ Guru meminta siswa menjelaskan tentang materi yang telah dibaca oleh siswa lainnya. ➤ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran. 	50 menit
	<p>❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok berdiskusi sedangkan tutor memimpin berjalanya diskusi tentang cara mempelajari materi pelajaran Al-Qur'an hadist <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari 	

	<p>berbagai sumber tentang materi yang akan di bahas .</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku ajar yang telah di berikan dari sekolah yaitu : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku LKS ➤ Buku Paket 	
	<p>❖ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat ringkasan atau rangkuman. ➤ Berdiskusi tentang data : yang sudah dikumpulkan/terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ➤ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. 	
	<p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. <p>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi yang telah disampaikan.</p>	
Penutup	<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p>	10 Menit

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jml Skor	Nilai	Ket.
		Berbicara	Bersikap	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = <60 : Kurang

I. Tes Tulis (Evaluasi Kognitif)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang tepat dan jelas !

1. Jelaskan menurut pengetahuan anda pengertian surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun serta hukum bacaanya ?
2. Menerapkan sikap toleran dan fanatik dalam kehidupan sehari-hari ?

Soal	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor Maksimum
1	Tidak ada jawaban	0	50
	Jawaban salah	15	
	Jawaban kurang tepat	35	
	Jawaban benar	50	

Pedoman Penskoran	2	Tidak ada jawaban	0	50
		Jawaban salah	15	
		Jawaban kurang tepat	35	
		Jawaban benar	50	
Skor Total				100

Mengetahui
Kepala sekolah

Medan, 23 oktober 2019
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Syarifuddin Lubis, M.Pd
Npk : 19671005 199503 1 001

Ainun Nazlah C, S.Pd.I
Nip :198105042005012008

Mahasiswa

Gita Endah Pertiwi
Npm : 1601020031

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Kelas kontrol

Nama Madrasah : MTS Persiapan Negeri 04 Medan
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Materi Pokok :Menerapkan hukum bacaan *mim sukun* dalam *QS Al Bayyinah* dan *Al-Kafirun*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- (KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
- (KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
- (KI-4) Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.5Menghayati hikmah surah Al-kafirun	13. Memiliki penghayatan terhadap hikmat surah Al- kafirun pada kehidupan sehari-hari.

2.	1.6Menjelaskan hukum bacaan mim sukun	14. Menjelaskan hukum bacaan mim sukun. 15. Menerapkan hukum bacaan mim sukun dalam surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun
3.	1.7Menjelaskan isi kandungan surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun tentang toleransi	16. Menjelaskan pengertian Fanatik dan Toleran 17. Melafalkan surah Al-Kafirun dan terjemahnya 18. Menjelaskan kandungan surah Al-Kafirun 19. Melafalkan surah Al-Bayyinah dan terjemahnya 20. Menjelaskan kandungan surah Al-Bayyinah
4.	1.8Memahami keterkaitan isi kandungan Q.S Al-Bayyinah dan Q.S Al-Kafirun tentang membangun kehidupan umat beragama dalam fenomena kehidupan	21. Menjelaskan keterkaitan isi kandungan surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun. 22. Menjelaskan hikmah fanatik dan toleransi dalam kehidupan sehari-sehari. 23. Menjelaskan kandungan surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun 24. Menerapkan sikap toleran dan fanatik dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut:

1. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan *mim sukun*.
2. Mencari hukum bacaan *mim sukun* dalam *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun*.
3. Mempraktikkan bacaan *mim sukun* dalam Surat *Al Bayyinah* dan *Al Kafirun*.
4. Mengartikan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun*.
5. Mencari ayat dalam *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* yang berkaitan dengan toleransi.
6. Menjelaskan isi kandungan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* tentang toleransi.
7. Menentukan cara membangun kehidupan umat beragama dalam ajaran Islam .
8. Mengaitkan isi kandungan *Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* dengan kehidupan umat beragama

D. Materi Pembelajaran

- ✓ Macam hukum bacaan *mim sukun*
- QS. *Al Bayyinah* dan *Al Kafirun*
Al-Qur'an ialah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW dengan menggunakan bahasa Arab. Untuk membacanya, ada beberapa kaidah yang harus diperhatikan. Kaidah-kaidah itulah yang disenut ilmu tajwid.

Menurut bahasa tajwid berarti membaguskan, membuat bagus atau pembagusan (perbaikan bacaan). Menurut istilah, ilmu tajwid ialah ilmu yang membicarakan tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Dengan mempelajari ilmu tajwid, diharapkan pengucapan lafal-lafal dalam ayat Al-Qur'an menjadi tepat.

Ada dua hukum berkaitan dengan ilmu tajwid. *Pertama*, hukum mempelajari ilmu tajwid sebagai pengetahuan ialah fardu kifayah. *Kedua*, hukum menerapkan ilmu tajwid dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an hukumnya fardu ain.

1. MACAM HUKUM BACAAN MIM SUKUN

Mim Sukun yang bertemu dengan huruf hijaiyah, hukum bacaannya ada tiga. Ketiga hukum bacaan itu ialah : *idgam mimi*, *Ikhfa syafawi*, dan *izhar syafawi*

1) *Idgam mimi* (ادغام ميمي)

Idgam mimi disebut juga *Idgam mutamasilain*. Huruf *idgam mimi* hanya satu, yaitu *mim* (م). Cara membacanya ialah dengan memadukkan suara *mim sukun* kedalam *mim berharakat berikikutnya*. Kemudian suara di *gunnah* kan secara sempurna dengan lama tiga harkat. Suara *gunnah* keluar dari pangkal hidung. Contoh :

- | | |
|--------------------|-------------------|
| ٤. ما لهم من علم | ١. كم من فنة |
| ٥. ولهم مهتدون | ٢. عليهم مؤصدة |
| ٦. عليهم من كل باب | ٣. ان كنتم مؤمنين |

2) *Ikhfa syafawi* (اخفاء شفوي)

Ikhfa berarti samara, sedangkan *syafawi* berarti bibir. *Ikhfa syafawi* terjadi apabila ada huruf *mim sukun* bertemu dengan huruf *ba* (ب). Disebut *ikhfa syafawi* karena hukum *ikhfa* terjadi pada huruf yang bermakhraj di bibir.

Cara membaca *ikhfa syafawi* ialah dengan suara samara antara *mim* dan *ba*. Kemudian, ditahan kurang lebih dua ketukan. Pada saat membacanya, kedua bibir merapat sehingga tidak ada udara yang keluar dari mulut. Contoh :

- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| ٤. ان كثيرا منهم بعد ذلك | ١. ان ربهم بهم |
| ٥. بل انتم بشر ممن خلق | ٢. فاحكم بينهم بالقسط |
| ٦. قد جاءكم بشير ونذير | ٣. ومن لم يحكم بما انزل الله |

3) *Izhar Syafawi* (اظهار شفوي)

Izhar berarti jelas., sedangkan *syafawi* berarti bibir. *Izhar syafawi* terjadi apabila ada huruf *mim sukun* bertemu dengan huruf hijaiyah, selain *mim* (م) dan *ba* (ب).

Cara membaca *izhar syafawi* ialah dengan suara jelas. Pada saat mengucapkan huruf *mim*, kedua bibir dirapatkan. Kejelasan pengucapan huruf *mim* cukup satu ketukan, tidak boleh lebih dari satu ketukan, dikhawatirkan akan menjadi bacaan *ikhfa* atau *gunnah*.

Pengucapan *izhar syafawi* harus lebih diperjelas ketika *mim sukun* bertemu dengan dua huruf, yaitu *fa* (ف) atau *waw* (و). Hal ini disebabkan kedua huruf tersebut makhrajnya berasal dari bibir.

✓ Terjemahan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun*

- Isi kandungan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* tentang toleransi

2. TERJEMAHAN *QS AL BAYYINAH* DAN *AL KAFIRUN*

a. Terjemahan *QS Al Bayyinah*

- 1) orang-orang kafir Yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata,
- 2) (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Quran),
- 3) di dalamnya terdapat (isi) Kitab-Kitab yang lurus^[1594].
- 4) dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.
- 5) Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus^[1595], dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus.
- 6) Sesungguhnya orang-orang yang kafir Yakni ahli kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.
- 7) Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah Sebaik-baik makhluk.
- 8) Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadanya. yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

[1594] Yang dimaksud dengan isi Kitab-Kitab yang Lurus ialah isi Kitab-Kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi seperti Taurat, Zabur, dan Injil yang murni.

[1595] Lurus berarti jauh dari syirik (mempersekutukan Allah) dan jauh dari kesesatan.

b. Terjemahan QS Al Kafirun

- 1) Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,
- 2) aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
- 3) dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.
- 4) dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
- 5) dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.
- 6) untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."

3. ISI KANDUNGAN QS AL BAYYINAH DAN AL KAFIRUN TENTANG TOLERANSI

Surah al-Bayyinah yang berkaitan dengan toleransi adalah ayat 1 dan 2. kedua ayat ini menjelaskan sikap tegas yang dimiliki oleh orang-orang kafir dari golongan ahli kitab (Yahudi dan Nasrani) dan orang-orang musyrik. Mereka menyatakan tidak akan meninggalkan ajaran agama mereka sampai datang keterangan yang nyata. Keterangan itu adalah nabi akhir zaman yang mereka dambakan akan membacakan lembaran-lembaran suci sebagai pedoman hidup.

Ada beberapa riwayat yang menjelaskan sebab-sebab turunnya surah al-Kafirun. Salah satu riwayat menyebutkan bahwa sekelompok pemuka kafir Quraisy datang menemui Rasulullah saw. Mereka adalah al-Walid bin Mughirah, al-'Ash bin Wa'il, al-Aswat bin al-Muthalib, dan Umayyah bin Khalaf. Kedatangan mereka untuk mengajak Rasulullah saw. bersekutu dalam segala hal, termasuk dalam hal peribadahan. Mereka akan menyembah apa yang beliau sembah. Beliau pun diminta menyembah apa yang mereka sembah. Bahkan, mereka mengangkat beliau sebagai pemimpin. Dengan adanya tawaran tersebut, turunlah wahyu Allah swt. yaitu Surah al-Kafirun. Demikianlah menurut riwayat Ibnu Abi Hatim yang bersumber dari Sa'id bin Mina.

Pada ayat 2 dan 4, Rasulullah saw. menegaskan bahwa beliau tidak akan pernah menjadi penyembah apa yang disembah orang kafir, yakni berhala. Ayat 3 dan 5. Rasulullah saw. juga menegaskan bahwa orang kafir pun tidak akan pernah menjadi penyembah apa yang beliau sembah, yakni Allah swt. Dengan demikian, Ayat 2-5 merupakan landasan fanatisme beragama. Rasulullah saw. bersama kaum muslimin tetap mempertahankan ketauhidannya. Orang-orang kafir pun tetap mempertahankan agama mereka, yakni menyembah berhala.

Pada Ayat 6, Rasulullah saw. Menegaskan bahwa orang kafir tetap pada agamanya dan beliau bersama kaum muslimin tetap pada agama tauhid. Dengan demikian, Ayat 6 ini sebagai landasan hukum adanya tasamuh dalam beragama.

Kaum muslimin memberi kebebasan dan tidak boleh mengganggu orang kafir dalam menjalankan agamanya. Sebaliknya, orang kafir pun tidak boleh mengganggu kaum muslimin dalam menjalankan ajaran Islam. Hal ini telah diterapkan Rasulullah saw. Ketika membangun masyarakat Madinah. Orang Islam hidup berdampingan dengan orang Yahudi dan Nasrani meskipun akhirnya mereka mengkhianati umat Islam.

- ✓ Membangun kehidupan umat beragama dalam ajaran Islam
- Mengaitkan isi kandungan *Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* dengan kehidupan umat beragama

4. KEHIDUPAN UMAT BERAGAMA DALAM AJARAN ISLAM

a. Fanatik

Menurut KBBI, Fanatik ialah teramat kuat kepercayaan (keyakinan) terhadap ajaran (politik, politik agama dan sebagainya). Dengan demikian, orang yang fanatik dalam beragama berarti memiliki keyakinan yang kuat dan mantap dalam hati terhadap agama nya.

Di dalam islam, sikap fanatik terhadap ajaran agama disebut istiqomah. Islam mewajibkan umat nya memiliki sikap fanatik atau istiqomah dalam beragama. Dengan sikap ini, seorang muslim akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan ajaran islam. Muslim yang tidak fanatik terhadap ajaran islam disebut munafik, tidak memiliki pegangan hidup yang mantap.

b. Toleran

Menurut KBBI toleran ialah sifat atau sikap suka menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian nya sendiri. Dengan kata lain, toleran berarti memberi kebebasan kepada orang lain untuk bersikap atau berpendirian sesuai keinginan nya.

5. KETERKAITAN ANTARA SURAH AL-KAFIRUN DAN AL-BAYYINAH TENTANG MEMBANGUN KEHIDUPAN UMAT BERAGAMA DALAM FENOMENA KEHIDUPAN

Surah Al-Kafirun dan Al-Bayyinah mempunyai keterkaitan sangat erat yang saling melengkapi. Surah Al-Kafirun ayat 2-5 dan Al-Bayyinah ayat 1-2 sebagai landasan hukum wajibnya memiliki fanatisme atau istiqomah dalam beragama. Keyakinan yang telah dipilih harus diperjuangkan dengan segala kemampuan dan kekuatan. Dengan demikian, keyakinan itu tidak akan mudah goyah oleh pengaruh keyakinan lain. Keyakinan ini harus ditanamkan terhadap seluruh anggota keluarga.

E. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

❖ Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Perpustakaan sekolah

❖ Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis, pulpen, pingsil, buku tulis, stipo dll.

❖ Sumber Belajar :

- Buku Pedoman Guru Buku Paket Mapel Al-Qur'an Hadist, Kemenag RI dan buku LKS siswa.
- Buku Pegangan Siswa Mapel Al-Qur'an Hadist , Kemenag RI dan buku LKS siswa.
- Al-Qur'an dan Terjamahnya
- Buku penunjang lainnya yang relevan

- Media cetak dan elektronik sesuai materi
- Lingkungan sekitar yang mendukung

PERTEMUAN 1

F. Model Pembelajaran

1. Information Learning
2. Active Learning
3. Quantum Teaching

G. Metode Pembelajaran

3. Ceramah , Demonstrasi, Diskusi, Tanyajawab.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VII-1 • Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/projek ini di kerjakan dengan baik dan sungguh- 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian hukum mim sukun . ➤ Mencari contoh hukum bacaan mim sukun dalam surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun. ➤ Memahami isi kandungan surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun. ➤ Menjelaskan pengertian toleran dan fanatik. <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	

Inti	<p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengamati gambar,foto atau video yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian hukum bacaan mim sukun. ➤ Mencari contoh hukum bacaan mim sukun ➤ Menjelaskan isi kandungan surah Al-Bayyinah dan Al- Kafirun. ➤ Menjelaskan pengertian toleran dan fanatik. ➤ Peserta didik diminta bergantian membaca buku tentang materi yang di bahas. ➤ Guru meminta siswa menjelaskan tentang materi yang telah dibaca oleh siswa lainnya. ➤ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran. 	50 menit
------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

	<p>❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan terhadap siswa untuk bertanya. ➤ Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaannya. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang materi yang akan di bahas . ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku ajar yang telah di berikan dari sekolah yaitu : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku LKS ➤ Buku Paket 	
	<p>❖ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat ringkasan atau rangkuman. ➤ Berdiskusi tentang data : yang sudah dikumpulkan/terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ➤ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. 	
	<p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. <p>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi yang telah disampaikan.</p>	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p>	10 Menit
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

I. Penilaian, Remedial dan Pengayaan

- **penilaian**

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian observasi , mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah.
- Penilaian diri (self assessment).
- Penilaian tema sebaya (peer assessment).

b. Pengetahuan tertulis

- Tes tertulis uraian atau pilihan ganda, melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang ketentuan ibadah puasa.
- Observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan.
- Penugasan, membuat kesimpulan tentang ketentuan ibadah puasa.

c. Keterampilan

- Penilaian unjuk kerja , praktik/kinerja kemampuan berdiskusi sesuai perannya tentang ketentuan surah Al-Bayyinah dan surah Al-Kafirun.
- Penilaian proyek.
- Penilaian portofolio.
- Penilaian tertulis.

3. Instrumen penilaian (Pertemuan pertama terlampir)

- **Pembelajaran Pengayaan**

❖ **Pengayaan**

1. Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang ketentuan surah Al-bayyinah dan Al-Kafirun kepada teman atau kepada guru di luar kelas atau di rumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya, remedial dilakukan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh : di luar jam pelajaran .

2. Lembar Pengamatan Kegiatan pembelajaran

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jml Skor	Nilai	Ket.
		Berbicara	Bersikap	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Σ Skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

Skor Maksimal (20)

Kriteria Nilai

A =80 – 100 : Baik Sekali

B =70 – 79 : Baik

C =60 – 69 : Cukup

D = <60 : Kurang

1. Tes Tulis (Evaluasi Kognitif)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang tepat dan jelas !

- Jelaskan menurut pengetahuan anda pengertian surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun serta hukum bacaanya ?
- Menerapkan sikap toleran dan fanatik dalam kehidupan sehari-hari ?

Soal	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor Maksimum
------	--------------------	-------	---------------

Pedo man Pensk oran	1	Tidak ada jawaban	0	50
		Jawaban salah	15	
		Jawaban kurang tepat	35	
		Jawaban benar	50	
	2	Tidak ada jawaban	0	50
		Jawaban salah	15	
		Jawaban kurang tepat	35	
		Jawaban benar	50	
Skor Total				100

Mengetahui

Medan, 23 oktober 2019

Kepala sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Syarifuddin Lubis, M.Pd

Ainun Nazlah C, S.Pd.I

Npk : 19671005 199503 1 001

Nip :198105042005012008

Mahasiswa

Gita Endah Pertiwi

Npm : 1601020031

SOAL**TES PILIHAN BERGANDA**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,dan d pada jawaban yang paling benar !

1. Cara membaca huruf qolqolah yang ditasyidkan dalam keadaan berhenti atau waqaf adalah...
 - a. Sedang
 - b. Paling berat
 - c. Ringan
 - d. Samar-samar

2. Huruf hijaiyah berikut yang merupakan bacaan qalqolah adalah, kecuali...
 - a. ق dan د
 - b. ج dan ب
 - c. م dan ش
 - d. ق dan ط

3. Seseorang yang istiqomah dalam memeluk agama islam maka ia akan tampak sangat bersungguh-sungguh dalam melaksanakan dan menerapkan ajaran islam, yang dimaksud istiqomah adalah ...
 - a. Sangat yakin
 - b. Percaya diri
 - c. Keteguhan hati
 - d. Berani bersikap

4. Surah Al-kafirun merupakan surah yang ke 109 dan terdiri dari 6 ayat, adapun arti dari Al-kafirun yaitu ...
 - a. Orang-orang yang sesat
 - b. Orang-orang yang lisannya tidak sesuai dengan apa yang ada didalam hati
 - c. Orang-orang yang tidak mau menerima kebenaran agama islam
 - d. Orang-orang yang mempersekutukan Allah SWT

5. Nama surah Al-bayyinah di ambil dari kata Al-bayyinah yang terdapat pada akhir ayat pertama dari surah tersebut yang artinya ...
 - a. Kitab yang sempurna
 - b. Kitab yang nyata
 - c. Bukti yang sempurna
 - d. Bukti yang nyata

6. Ciri seorang muslim yang baik adalah ia sangat fanatik dan istiqomah terhadap ...
 - a. Agama islam
 - b. Golongannya
 - c. Ormansnya
 - d. Tempat ngajinya

7. Tercipta kehidupan masyarakat yang aman dan tentram merupakan salah satu hikmah dari sikap...
 - a. Ta'aruf
 - b. Tasamuh
 - c. Istiqomah
 - d. Rendah hati

8. Dalil naqli **لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ** merupakan hujjah bagi umat untuk bersikap
- Ta'asub
 - Toleran
 - Mujahadah
 - Beragama
9. Dalam surah Al-bayyinah dijelaskan bahwa orang kafir terbagi menjadi dua yaitu...
- Nasrani dan yahudi
 - Yahudi dan majusi
 - Ahli kitab dan kaum musyirikin
 - Ahli kitab dan ahli ilmu
10. Allah SWT memerintahkan kepada Rasulullah SAW untuk bersikap tegas dengan tidak menyembah sesembahan orang kafir melalui Q.S. AL-kafirun ayat
- 2
 - 1
 - 3
 - 4
11. Firman Allah SWT Q.S. Al- kafirun ayat 6 merupakan hujjah bagi umat islam untuk memiliki sikap
- Peduli
 - Acuh
 - Toleran
 - Tawadhu
12. Rasulullah SAW pertama kali menyeru kepada penduduk makkah secara terang-terang berada di
- Bukit marwa
 - Gunung uhud
 - Bukit safa
 - Lembah badar
13. مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ... sempurnanya ayat diatas adalah dengan ...
- وَمَا كَسَبَ ۖ
 - حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۖ
 - مِنْ مَسَدٍ ۖ
 - ذَاتَ لَهَبٍ ۖ
14. Ditinjau dari segi lughawi dakwah artinya ...
- Meneladani
 - Mencontoh
 - Seruan / ajakan
 - Mengikuti
15. **حَمَّالَةَ احْطَبٍ** artinya yaitu....
- Api yang bergejolak
 - Pembawa kayu bakar
 - Benar-benar binasa
 - Sabut yang dipintal

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJARA SISWA DI SEKOLAH MTS PERSIAPAN NEGERI 04 MEDAN**

PROPOSAL

Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

GITA ENDAH PERTIWI

NPM : 1601020031



*Acc Proposal
14/6/20*

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2020



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani Hasby, M.Ed

Nama Mahasiswa : Gita Endah Pertiwi
Npm : 1601020031
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Mts Persiapan Negeri 04 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/03 2020	- isi BAB I, II dan III		
30/03 2020	- Pengetikan / sistematika tulisan banyak sekali yang salah		
06/04 2020	- ACL Proposal		

Medan, 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Syaukani Hasby, M.Ed

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **GITA ENDAH PERTIWI**
 NPM : **1601020031**
 PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
 JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah MTs Persiapan Negeri 04 Medan**

Medan, Agustus 2020

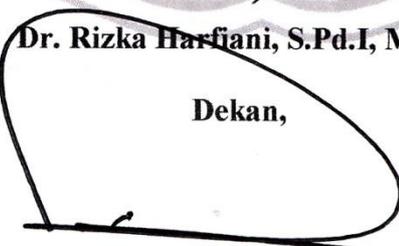
Pembimbing


Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed

**DI SETUJUI OLEH:
 KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,


Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggul Prestasi & Capaian

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin 20 April 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Gita Endah Pertiwi
 Npm : 1601020031
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengembangan Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah MTs. Persiapan Negeri 04 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 20 April 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Syaukani Hasby, M.Ed)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zulfani, S.Pd.I, M.A



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin 20 April 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Gita Endah Pertiwi
 Npm : 1601020031
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengembangan Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah MTs. Persiapan Negeri 04 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Coba pertimbangkan lagi, apakah penelitian ini pengaruh atau pengembangan?
Bab I	Penulisan footnote masih salah. Pertajam lagi manfaat penelitian secara teoretis.
Bab II	Buat poin sendiri untuk Hasil Belajar, jangan digabung dengan model pembelajaran. Kenapa diisi jadi metode dan bukannya model tutor sebaya? Tambahkan penelitian yang relevan.
Bab III	Tentukan jenis penelitian yang tepat, R&D atau eksperimen? Perbaiki waktu penelitian. Bagaimana anda melakukan observasi di saat libur sekolah seperti ini?
Lainnya	Harap teliti kembali karena masih banyak kesalahan dalam pengetikan dan sistematika penulisan (lihat panduan penulisan skripsi). Penulisan daftar pustaka masih salah, sesuaikan dan perbaiki!.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

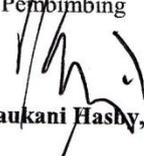
Medan, 20 April 2020

Tim Seminar

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing


(Dr. Syaukani Hasby, M.Ed)

Sekretaris

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Pembahas


(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

